

**PERAN USAHA UMKM BATIK TULIS “CANTENG  
KONENG” DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DI  
DESA PANGARANGAN KABUPATEN SUMENEP**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Maria Ulfa Novianty  
NIM : 201105020013

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2024**

**PERAN USAHA UMKM BATIK TULIS “CANTENG  
KONENG” DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DI  
DESA PANGARANGAN KABUPATEN SUMENEP**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Maria Ulfa Novianty  
NIM : 201105020013

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2024**

**PERAN USAHA KERAJINAN BATIK TULIS “CANTENG  
KONENG” DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DI  
DESA PANGARANGAN KABUPATEN SUMENEP**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Oeh:

Maria Ulfa Novianty  
NIM : 201105020013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Disetujui  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
Dosen Pembimbing



**Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M**  
**NIP. 196905231998032001**

**PERAN USAHA KERAJINAN BATIK TULIS “CANTENG  
KONENG” DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DI  
DESA PANGARANGAN KABUPATEN SUMENEP**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

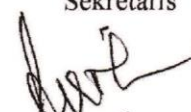
Hari : Jum'at  
Tanggal : 14 Juni 2024

Tim Penguji

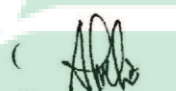

Ketua

  
**Dr. Ahmadiono, M.E.I**  
NIP. 197604012003121005

Sekretaris

  
**Luluk Musfiroh, M.Ak**  
NIP. 198804122019032007

Anggota

1. Ahmad Fauzi, S.Pd., M.EI (  )
2. Hj. Nurul Setianingrum, SE, M.M (  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

  
**Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.**  
NIP. 196812261996031001

## MOTTO

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَةً قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿١٠﴾

“Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan kami adakan bagi kalian di muka bumi itu (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kalian bersyukur.” (QS. Al –A’raf : 10)<sup>1</sup>

“Orang lain tidak akan paham seberisik apa kepalamu, bukan tugasmu juga untuk menunjukkan hasil pencapaianmu. Kamu hanya perlu melakukan hal yang seharusnya kamu lakukan tanpa mementingkan omongan orang lain.

*Because Allah bless you”*

(Maria Ulfa Novianty)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Nafi'an Akhun, Al-qur'an Terjemahan ( Semarang: 1989) 232

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil alamin, atas segala nikmat, rahmat dan hidayahnya Allah curah limpahkan selama ini, akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih yang tiada batasnya penulis sampaikan kepada orang-orang yang telah membantu suksesnya skripsi ini, tanpa bantuan kalian skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Untuk itulah penulis mengucapkan terima kasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kepada Bapak Moh. Busri (alm) ibu Siti Nurhasanah yang selalu sabar dalam memberi nasehat, selalu memanjatkan doa setiap sujudnya, selalu mengingatkan dalam melakukan sholat 5 waktu serta sunnah-sunnahnya, dan selalu memberikan dorongan dan motivasi untuk melakukan hal-hal positif.
2. Kepada kakak-kakakku Basri Hainur Hamzah dan Robiatul Andawiyah yang selalu memberikan sumbangsih pemikiran, dan menjadi donatur sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah 1 yang selalu kompak dan memberikan dorongan untuk selalu bersemangat.
4. Sahabat-sahabatku Dinda, Anggi, Ocha, dan Vita yang sedang di Jember maupun di Sumenep terimakasih selalu membantu dalam kesulitan serta selalu memberikan semangat dan motivasi.
5. Almamaterku Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan pembelajaran dan pengalaman yang sangat berharga.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membina dan mengarahkan kita dari zaman yang penuh kegelapan menuju ke zaman terang demerang. Penulis menyadari atas keterbatasan pemikiran dan pengalaman sehingga tidak mustahil masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam isi dan metode skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan oleh penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag,M.M. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Sofiah, M.E. selaku Koordinator Ekonomi Syariah.
5. Dr. Hj. Nurul Setianingrum S,E., M.M. selaku dosen pembimbing skripsi.
6. Segenap dosen yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis sebagai bekal dalam mengarungi kehidupan di dunia dan di akhirat.

7. Kepada tim penguji skripsi yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada saya, sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
8. Bapak Didik Haryanto dan Imam Mustain selaku pengelola Batik Tulis Canteng Koneng.
9. Terima kasih kepada seluruh dosen dan karyawan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Akhir kata, semoga segala amal baik yang telah Bapak Ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah Swt.

Jember, Juni 2024

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## ABSTRAK

**Maria Ulfa Novianty, Nurul Setianingrum, 2024 : Peran Usaha Batik Tulis Canteng Koneng Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Pangarangan Kabupaten Sumenep**

**Kata Kunci :** Peran, Usaha Batik, Peningkatan Perekonomian

Batik pertama kali terkenal di daerah Jawa, khususnya di lingkungan kerajaan Yogyakarta dan Surakarta. Seiring berjalannya waktu budaya membatik kini menyebar luas di seluruh Nusantara. Salah satunya yang memiliki kerajinan budaya batik saat ini adalah Madura, yaitu di Kabupaten Sumenep yang merupakan warisan budaya dari Keraton Sumenep.

Fokus masalah dalam penelitian skripsi ini adalah : (1) Bagaimana peran usaha kerajinan batik tulis canteng koneng dalam meningkatkan perekonomian di Kabupaten Sumenep. (2) Apa dampak usaha kerajinan batik tulis canteng koneng dalam meningkatkan perekonomian di Kabupaten Sumenep.

Tujuan penelitian (1) Untuk mengetahui peran usaha kerajinan batik tulis canteng koneng dalam meningkatkan perekonomian di Kabupaten Sumenep. (2) Untuk mengetahui dampak usaha kerajinan batik tulis canteng koneng dalam meningkatkan perekonomian di Kabupaten Sumenep.

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Lokasi penelitian dilakukan di industry batik tulis Canteng Koneng Desa Pangarangan Kabupaten Sumenep. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Sedangkan untuk memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini adalah : (1) Upaya yang dilakukan oleh usaha batik tulis Canteng Koneng dalam meningkatkan ekonomi yaitu dapat meningkatkan ekonomi masyarakat yakni melalui pemberdayaan usaha yang dilakukan dengan penunjang usaha, menjaga komunikasi dan pelayanan yang baik. Sedangkan perluasan sekmen pasar batik yang dilakukan untuk meningkatkan usahanya dapat dilakukan dengan cara pemasaran, perbaikan kualitas produk, pembinaan keterampilan mengenai batik kepada karyawan, dan manajemen usaha. (2) Dampak usaha batik tulis Canteng Koneng terhadap perekonomian Desa Pangarangan Kabupaten Sumenep, dapat disimpulkan bahwa usaha ini efektif dalam meningkatkan perekonomian dan mengatasi masalah pengangguran serta kemiskinan dengan menyerap tenaga kerja lokal. Hal ini tercapai melalui penciptaan lapangan kerja baru, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Melalui keterlibatan masyarakat dalam produksi batik tulis, terjadi peningkatan produksi, jumlah tenaga kerja, dan omset penjualan. Upaya ini tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memenuhi kebutuhan hidup baik jasmani maupun rohani. Dengan demikian, usaha batik tulis Canteng Koneng membawa dampak positif bagi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Desa Pangarangan.

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>TABEL GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	8
<b>BAB II PEMBAHASAN.....</b>	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teori .....	20
1. Peran .....	20

2. Perilaku Produsen .....	21
3. UMKM.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	26
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Subjek Penelitian .....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Analisis Data.....	30
F. Keabsahan Data.....	33
G. Tahapan-Tahapan Penelitian.....	34
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	35
1. Letak dan Kondisi Geografis .....	35
2. Gambaran Batik Tulis Canteng Koneng Di Desa Pangarangan .....	36
3. Visi Dan Misi Batik Tulis Canteng Koneng .....	39
4. Struktur Organisasi Usaha Batik Tulis Canteng Koneng.....	40
5. Perkembangan Usaha Batik Tulis Canteng Koneng .....	41
<b>B. Penyajian Data dan Analisis .....</b>	<b>45</b>
1. Peran usaha kerajinan batik tulis Canteng Koneng dalam meningkatkan perekonomian di Desa Pangarangan Kabupaten Sumenep.....	45

2. Dampak Usaha Batik Tulis Canteng Koneng Dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Pangarangan Kabupaten Sumenep.....	61
<b>C. Pembahasan Temuan.....</b>	<b>66</b>
1. Peran usaha kerajinan batik tulis Canteng Koneng dalam meningkatkan perekonomian di Desa Pangarangan Kabupaten Sumenep.....	68
2. Dampak Usaha Batik Tulis Canteng Koneng Dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Pangarangan Kabupaten Sumenep.....	72
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

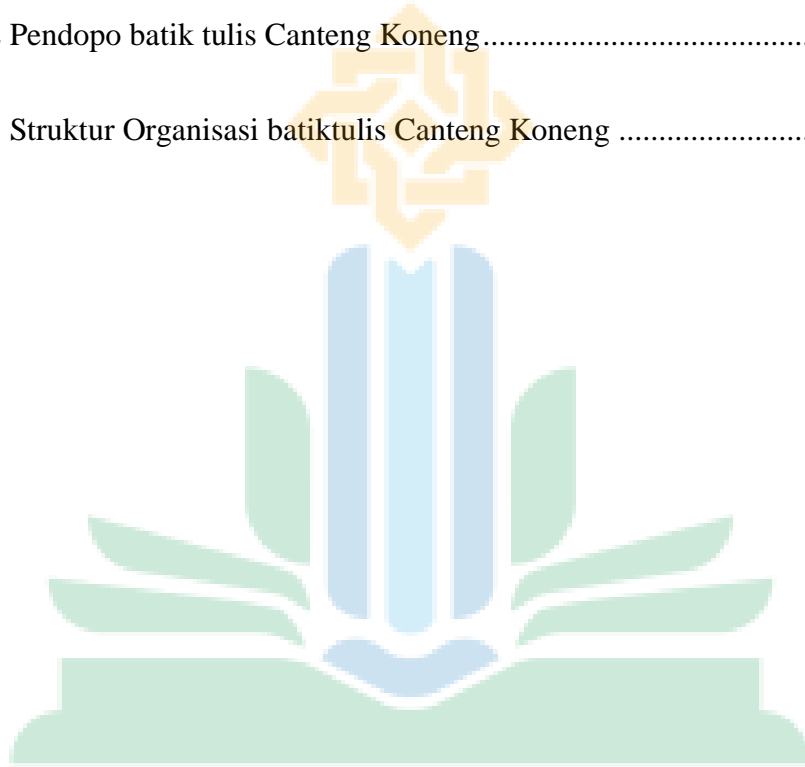
No. uraian	Hal
2.1 persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	18
4.1.6 Alat dan Bahan Membuat.....	44



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
4.1.1 Peta Kabupaten Sumenep.....	35
4.1.2 Pendopo batik tulis Canteng Koneng.....	36
4.1.5 Struktur Organisasi batiktulis Canteng Koneng .....	41



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Batik merupakan hasil karya bangsa Indonesia yang merupakan perpaduan antara seni dan teknologi oleh leluhur bangsa Indonesia. Batik merupakan salah satu bagian dari karya budaya asli Nusantara ini terkenal dan banyak dikagumi oleh khalayak dari berbagai penjuru dunia. Pada Oktober tahun 2009, batik diakui oleh dunia sebagai warisan untuk budaya lisan dan non-bendawi oleh UNESCO.

Batik pertama kali terkenal di daerah Jawa, khususnya di lingkungan kerajaan Yogyakarta dan Surakarta. Pada awalnya batik ini hanya khusus untuk pakaian raja dan keluarga, serta para pengikutnya. Proses pembuatannya pun hanya terbatas di lingkungan keraton saja. Namun, dengan mengikuti perkembangan jaman, produk kesenian ini kemudian oleh para pengikut raja yang ada diluar keraton, dibawa keluar keraton. Sehingga akhirnya menjadi pakaian rakyat dan pembuatannya pun bisa dilakukan oleh siapa saja.

Dari beberapa daerah yang ada di Indonesia, yang memiliki kerajinan budaya batik saat ini adalah Madura, salah satunya di Kabupaten Sumenep. Batik sumenep merupakan salah satu warisan budaya dari Keraton Sumenep. Daerah Sumenep mempunyai kerajinan batik yang paling berkembang yaitu Batik Canteng Koneng. Batik tulis Canteng

Koneng merupakan batik tulis pertama di Kabupaten Sumenep yang sudah berdiri sejak Tahun 2011.

Bapak Imam Mustain selaku karyawan batik tulis Canteng Koneng menjelaskan bahwa canteng Koneng diambil dari bahasa Madura, yaitu benda yang digunakan untuk membatik yaitu gayungnya yang khas berwarna kuning keemasan. Canteng artinya gayung atau canting dan koneng artinya kuning.<sup>2</sup>

Sehingga batik tulis Canteng Koneng merupakan batik yang metode pembuatannya ditulis menggunakan canting berwarna kuning keemasan yang terbuat dari tembaga. Hal ini terlihat karena batik ini merupakan industri batik Sumenep Madura yang memiliki motif tegas berkarakter, mulai dari *design* dan warna yang dihadirkan. Usaha batik ini sudah membuka beberapa cabang di berbagai pelosok diantaranya yaitu Desa Pakondeng Rubaru, Badhur Batu Putih, Pakandangan Bluto dan berbagai plosok lainnya. Dengan memiliki banyak motif dan corak yang beraneka ragam, antara lain: motif naga parjugha, tera' bulan, kuda terbang, tembakau, ayam dan motif lainnya.

Keberagaman motif ini tidak hanya mencerminkan seni tradisional yang kaya, tetapi juga menjadi cerminan nilai-nilai budaya dan sejarah lokal yang turun-temurun di Kabupaten Sumenep. Seiring berjalannya waktu, potensi lokal Sumenep sebagai pusat produksi batik menjadi semakin menonjol, mengukuhkan identitas budaya dan kreativitas

---

<sup>2</sup> Imam, diwawancara oleh Penulis, Sumenep, 30 Agustus 2023



masyarakatnya. Dengan mengetahui potensi lokal inilah, maka ekonomi dan sumber daya manusia dapat dimaksimalkan untuk meningkatkan perekonomian daerah.

Keberadaan usaha UMKM batik ini memiliki potensi dalam peningkatan ekonomi daerah. Melalui pelestarian dan pengembangan industri ini, masyarakat setempat dapat memaksimalkan potensi sumber daya manusia, sumber daya alam, dan warisan budaya yang dimiliki. Dengan meningkatkan produksi dan pemasaran industri tersebut tidak hanya memberikan peluang pekerjaan baru dan meningkatkan pendapatan bagi para pengrajin, tetapi juga mempromosikan pariwisata budaya di Sumenep. Dengan adanya kerjasama antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat, pemaksimalan potensi lokal ini dapat menjadi pendorong utama dalam menggerakkan roda ekonomi daerah secara berkelanjutan.<sup>3</sup>

Pelaku usaha batik tulis Canteng Koneng di daerah Sumenep yakni, Bapak Didik Haryanto yang merupakan pemilik usaha kerajinan batik. Usaha batik yang bertujuan untuk mencetak generasi muda yang kreatif serta inovatif yang kemudian mengajak generasi muda untuk tetap melestarikan budaya membatik.

Dengan melestarikan budaya yang ada di Kabupaten Sumenep ini, UMKM berhasil dipasarkan hingga pasar luar negeri, seperti Malaysia, Korea Selatan dan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan batik tulis Canteng Koneng bisa dikatakan berkembang pesat. Meskipun

---

<sup>3</sup> Julianus Johnny S., RB Soemanto, dan Riwi Sumantyo. "Strategi Pengembangan Ekonomi Local Berbasis Potensi Industry Kreatif Seni Batik Di Kabupaten Ngawi." *Cakra Wisata* Vol 19, Jilid 1 (2018) : 2 <https://jurnal.uns.ac.id/cakra-wisata/article/view/34110>

berkembang pesat, namun masih banyak kendala dan tantangan yang dihadapi oleh pak didik selaku pelaku usaha, salah satunya perlu adanya tenaga kerja tambahan untuk pembuatan kerajinan ini. Namun, kurangnya wawasan membatik inilah yang menjadi kendala sehingga pesanan yang seharusnya selesai dalam jangka waktu satu minggu harus tertunda lagi untuk beberapa waktu kemudian.

Dengan permasalahan ini, UMKM batik tulis dapat membuka lapangan kerja baru sehingga dapat menyelesaikan masalah yang ada di daerah terutama masalah pengangguran serta, dimana karyawan di dalam usaha batik tulis Canteng Koneng ini merupakan masyarakat sekitar yang ada di daerah tempat industri.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang berharga terkait peran usaha bagi pengembangan batik tulis Canteng Koneng dan potensi peningkatan ekonomi di wilayah tersebut. Hal ini mencakup evaluasi dampak ekonomi dan keberadaan Batik Tulis Canteng Koneng,

kontribusinya dalam menciptakan lapangan pekerjaan, dan menjadi contoh

bagi upaya pengembangan ekonomi lokal lainnya. Sehingga berdasarkan pola pikir diatas peneliti ingin menuangkan pola pikirnya dalam obsesi

latar belakang diatas dengan judul **“Peran Usaha UMKM Batik Tulis**

**“Canteng Koneng” Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa**

**Pangarangan Kabupaten Sumenep”**

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada kisi-kisi di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran usaha UMKM batik tulis Canteng Koneng dalam meningkatkan perekonomian di Kabupaten Sumenep?
2. Apa dampak usaha UMKM batik tulis Canteng Koneng dalam meningkatkan perekonomian di Kabupaten Sumenep?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>4</sup>

1. Untuk mengetahui peran usaha UMKM batik tulis Canteng Koneng dalam meningkatkan perekonomian di Kabupaten Sumenep.
2. Untuk mengetahui dampak usaha UMKM batik tulis Canteng Koneng dalam meningkatkan perekonomian di Kabupaten Sumenep.

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian terdiri atas manfaat teoritis dan praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Manfaat penelitian harus realistis.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Tulis Ilmiah IAIN Jember*, (IAIN Jember : Press IAIN Jember, 2020), 45

<sup>5</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Tulis Ilmiah IAIN Jember*, 45

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi objek penelitian:
  - a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan objek penelitian dapat mengetahui peran kerajinan usaha tersebut untuk meningkatkan perekonomian di Kabupaten Sumenep.
  - b. Mengetahui upaya-upaya yang dilakukan usaha kerajinan tersebut untuk meningkatkan dalam perekonomian di Kabupaten Sumenep.
2. Bagi subjek penelitian sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, pemahaman dalam melestarikan budaya membatik dan ikut serta mengembangkan meningkatkan perekonomian di Kabupaten Sumenep.
3. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk menambah referensi-referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>6</sup>

Adapun istilah-istilah yang dipakai adalah sebagai berikut:

##### 1. Peran

Pengertian peran adalah suatu aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya yang

---

<sup>6</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Tulis Ilmiah IAIN Jember*, 45-46

sesuai maka ia sudah melakukan suatu peranannya. Pada dasarnya peran juga dapat diartikan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga berpengaruh bagaimana peran itu harus dijalankan.<sup>7</sup>

Dapat disimpulkan pengertian peran adalah suatu tindakan yang membatasi seseorang maupun suatu organisasi untuk melakukan kegiatan berdasarkan tujuan dan ketentuan yang telah disepakati bersama agar dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya.

## 2. Kerajinan Batik

Arti kata umum, kerajinan yaitu sesuatu keterampilan yang menghubungkan dengan suatu pembuatan barang yang harus dikerjakan dengan menggunakan tangan. Sedangkan arti dalam budaya, kerajinan berhubungan erat dengan sistem upacara kepercayaan, pendidikan, kesenian, teknologi, peralatan bahkan juga mata pencarian.<sup>8</sup>

Secara istilah batik adalah suatu cara untuk memberi hiasan pada kain dengan cara menutupi bagian-bagian tertentu dengan menggunakan perintang.<sup>9</sup>

<sup>7</sup> Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J. Lengkong, Joorie M Ruru, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohan" *Jurnal Administrasi Publik* Vol. 04 No. 048: 2 [https://jm\\_jap,+jurnal+sharon.pdf](https://jm_jap,+jurnal+sharon.pdf)

<sup>8</sup> Erik Suganda Syaputra, Wahiruddin Wadin, Parlan, "Upaya Untuk Mengembangkan Keterampilan Kerajinan Tangan." *Journal Of Lifelong Learning* Vol. 3 No. 01 (Juli 2020) <https://ejournal.unib.ac.id>

<sup>9</sup> Adhi Prasetyo, Singgih "Karakteristik Motif Batik Kendal Interpretasi dari Wilayah Dan Letak Geografis" *Jurnal Imajinasi* Vol. X No. 1 (Januari 2016) <http://journal.unnes.ac.id/nju.index.php/imajinasi>

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan kerajinan batik adalah seni menggambar diatas kain dengan menggunakan alat yang dinamakan canting. Kerajinan batik sering digunakan dalam fashion seperti dibuat baju, tas, sepatu dan lain sebagainya.

### 3. Peningkatan Perekonomian

Peningkatan, yang berarti meningkatkan kemampuan atau keterampilan seseorang. Sedangkan Perekonomian berasal dari kata Yunani oikos dan nomos, yang masing-masing berarti rumah tangga dan tata atau aturan. Menurut kamus Bahasa Indonesia, "ekonomi" berarti segala hal yang berkaitan dengan menghasilkan, membagi, dan menggunakan kekayaan.<sup>10</sup>

Dapat disimpulkan meningkatkan perekonomian adalah suatu cara atau usaha yang dilakukan untuk mengatur perekonomian menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup.

Dalam meningkatkan perekonomian suatu daerah perlu adanya indikator keberhasilan dalam pembangunan ekonomi. Untuk melaksanakan pembangunan ekonomi juga diperlukan syarat yaitu adanya pemerintah dan rakyat.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Hendra Safri, *Pengantar Ekonomi* (Palopo:Kampus IAIN Palopo, 2018) 3  
[https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://core.ac.uk/download/198238861.pdf&ved=2ahUKEwjJ49T6iqmGAXUezDgGHYjSAPcQFnoECBIQAQ&usg=A0vVaw0qV2aE\\_QuXHxeLQPE-uuW8](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://core.ac.uk/download/198238861.pdf&ved=2ahUKEwjJ49T6iqmGAXUezDgGHYjSAPcQFnoECBIQAQ&usg=A0vVaw0qV2aE_QuXHxeLQPE-uuW8)

<sup>11</sup> Muhammad Hasan dan Muhammad Azis, *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal* (Malang : CV Nur Lina, 2018) 49-52  
<http://eprints.unm.ac.id/10706/1/Buku%20pembangunan%20ekonomi%20contoh%20fix.pdf>

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan dalam karya ilmiah yang berjudul “Peran Usaha UMKM Batik Tulis Canteng Koneng Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Pangarangan Kabupaten Sumenep” ini berisi tentang keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian, untuk mempermudah pembahas dan penulis skripsi ini terlebih dahulu penulis uraikan sistematika penelitian sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi gambaran umum mengenai isi penelitian yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian definisi istilah serta sistematika pembahasan yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun skripsi.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisikan teori yang berhubungan dengan variable penelitian dan diambil dari beberapa kutipan (buku, jurnal, karya ilmiah, lainnya) berupa teori-teori peran, perilaku produsen, UMKM. Bab ini berisi deskripsi objek penelitian, penyajian fakta dan data penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang mencakup langkah-langkah yang diambil untuk mengumpulkan data, teknik analisis yang digunakan, serta alasan dibalik pemilihan metode tersebut. mencakup penjelasan tentang penelitian pendekatan dan jenis penelitian, lokasi

penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

#### BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan pembahasan tentang deskripsi hasil analisis data penelitian yang sudah terorganisasi meliputi bagaimana peran usaha batik tulis canteng koneng dalam meningkatkan perekonomian di Desa Pangarangan Kabupaten Sumenep.

#### BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini mengenai peran usaha batik tulis canteng koneng dalam meningkatkan perekonomian di Desa Pangarangan Kabupaten Sumenep beserta saran-saran atau rekomendasi yang telah dilakukan oleh peneliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Penelitian tentang peran usaha dalam meningkatkan perekonomian memang sudah ada atau sudah pernah diteliti sebelumnya, sebagai bahan perbandingan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang lakukan, peneliti menyajikan penelitian-penelitian terdahulu. Kajian yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan kajian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan Lilik Nur Cholidah dan Mochamad Chobir Sirad yang berjudul Peran Industri Batik Tulis Rahayu Dalam Meningkatkan Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Sumbergedong Kabupaten Trenggalek tahun 2023. Dengan fokus penelitian bagaimana peran usaha kerajinan batik dalam meningkatkan pendapatan di Desa Sumbergedong Kecamatan Karang Trenggalek, apa saja kendala dan solusi usaha kerajinan batik dalam meningkatkan pendapatan masyarakat? Dengan metode penelitian kualitatif yang hasilnya usaha kerajinan batik di Desa Sumbergedong, memberi imbas yang baik untuk masyarakat di sekelilingnya dan pekerja yang bekerja pada usaha kerajinan ini. Melalui keberadaan usaha kerajinan batik dapat memberi peningkatan pendapatan masyarakat, menampung tenaga

pekerja, dan memberdayakan masyarakatnya, beserta peningkatan rasa sejahtera.<sup>12</sup>

2. Penelitian yang dilakukan Faizatin Nikmah yang berjudul Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Batik Dewi Rengganis Di Desa Jatiurip Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo tahun 2023. Dengan fokus penelitian bagaimana upaya peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha batik dewi rengganis di Desa Jatiurip, Kabupaten Probolinggo? Dengan menggunakan metode kualitatif yang hasilnya masyarakat telah mencapai kemandirian dalam peningkatan ekonominya melalui mata pencaharian sekaligus keterampilan baru terkait proses pembuatan kain batik sehingga mereka mendapatkan penghasilan yang lebih besar dari sebelumnya.<sup>13</sup>
3. Penelitian yang dilakukan Emi Ristiani yang berjudul Pengembangan Usaha Pengrajin Batik Tulis Terhadap Peningkatan Pendapatan Karyawan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pengrajin Batik Tulis Deandra Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung tahun 2023. Dengan fokus penelitian bagaimana pengembangan usaha pengrajin batik tulis terhadap peningkatan pendapatan karyawan di Batik Tulis Deandra Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung,

---

<sup>12</sup> Lilik Nur Cholidah, Mochamad Chobir Sirad, "Peran Industri Batik Tulis Rahayu Dalam Meningkatkan Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Sumbergedong Kabupaten Trenggalek" *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* Vol. 3 No. 2 (Februari 2023) <https://ejournal.penerbitjurnal.com/index.php/JMPI/article/view/171/144>

<sup>13</sup> Faizatin Nikmah, "Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Batik Dewi Rengganis Di Desa Jatiurip Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo" (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023)

bagaimana perspektif ekonomi islam tentang pengembangan usaha pengrajin batik tulis dalam meningkatkan pendapatan karyawan di batik tulis Deandra Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung? Dengan menggunakan metode kualitatif yang hasilnya pengembangan batik tulis Deandra dilakukan melalui faktor pengembangan usaha yakni modal, tenaga kerja, pemasaran, dan promosi penjualan. Pengembangan batik tulis Deandra bisa dikatakan bahwa perusahaan memiliki pendapatan yang cukup tinggi akan tetapi dalam upaya peningkatan pendapatan karyawan masih belum maksimal, seperti belum menetapkan upah sesuai dengan UMR Kota Bandar Lampung.<sup>14</sup>

4. Penelitian yang dilakukan Ahmad Kamil dan Cahya Dewi yang berjudul Strategi Pengembangan Usaha Mikro Batik Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan 2022. Dengan fokus penelitian bagaimana strategi pengembangan usaha mikro batik di Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan? Dengan metode penelitian kualitatif yang hasilnya strategi yang dilakukan untuk mengembangkan usaha mikro batik antara lain dengan meningkatkan penjualan melalui *e-commerce* baik nasional maupun internasional, membuat website sendiri untuk *branding product*, meningkatkan

---

<sup>14</sup> Emi Ristiani, "Pengembangan Usaha Pengrajin Batik Tulis Terhadap Peningkatan Pendapatan Karyawan Dalam Perspektif Ekonomi Islam" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2023)

kompetensi pengrajin batik, memberikan bantuan modal, diferensiasi produk, pengembangan produk batik.<sup>15</sup>

5. Penelitian yang dilakukan Kapsir yang berjudul Pengaruh Desain Produk, Kualitas Produk, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Batik Tulis Canteng Koneng Sumenep tahun 2022. Dengan fokus penelitiannya, bagaimana pengaruh desain produk, kualitas produk dan harga secara simultan terhadap keputusan pembelian pada batik tulis canteng koneng Sumenep, bagaimana pengaruh desain produk terhadap keputusan pembelian pada batik tulis canteng koneng Sumenep, bagaimana pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian pada batik tulis canteng koneng sumenep, bagaimana pengaruh harga terhadap keputusan pada batik tulis canteng koneng Sumenep? Dengan menggunakan metode kualitatif yang hasilnya desain produk, kualitas produk dan harga secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pembelian batik tulis canteng koneng Sumenep, selain itu secara signifikan juga berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian serta harga berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan pembelian batik tulis canteng koneng Sumenep.<sup>16</sup>

6. Penelitian yang dilakukan Yenni Vera Fibriyanti, Noer Rafikah Zulyanti, dan Alfian yang berjudul Pengembangan UMKM Kerajinan

---

<sup>15</sup> Ahmad Kamil, Cahya Dewi, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Batik Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan" *Journal Of Economic Well Being (JOEW)* Vol. 1 No. 1 (April 2022) <https://journal.uir.ac.id/index.php/joew/article/view/9141/4096>

<sup>16</sup> Kapsir, "Pengaruh Desain Produk, Kualitas Produk, dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Batik Tulis Canteng Koneng Sumenep" (Skripsi, Universitas Islam Malang 2021)

Anyaman Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Sumberjo Kecamatan Sarirejo Kabupaten Lamongan tahun 2020. Dengan fokus penelitian bagaimana pengembangan UMKM kerajinan anyaman untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa Sumberjo Kec. Lamongan? Dengan menggunakan metode kualitatif yang hasilnya masyarakat (warga pengrajin kerajinan anyaman) di Desa Sumberjo, Kecamatan Sarirejo, Kabupaten Lamongan sangat tertarik dan termotivasi mengembangkan UMKM kerajinan anyaman untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan cara mengikuti sosialisasi dan pelatihan serta pendampingan peningkatan keterampilan pembuatan kerajinan anyaman, peningkatan daya saing produk dan pembuatan laporan keuangan.<sup>17</sup>

7. Penelitian yang dilakukan Kadeni dan Ninik Srijani yang berjudul Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat tahun 2020. Dengan fokus penelitian bagaimana peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat? Dengan menggunakan metode kualitatif yang hasilnya UMKM berperan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga mampu memperkecil jurang pemisah antara yang kaya dengan yang miskin. Perhatian pemerintah terhadap pentingnya peran dan keberadaan para usahawan UMKM dibuktikan dengan

---

<sup>17</sup> Yenni Vera Fibriyanti, Noer Rafikah Zulyanti, Alfiani, "Pengembangan UMKM Kerajinan Anyaman Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Sumberjo Kecamatan Sarirejo Kabupaten Lamongan." *Jurnal Karya Abdi* Vol. 4 No 3 (Desember 2020) <https://doi.org/10.22437/jkam.v4i3.11327>

adanya wadah UMKM dan koperasi berada di bawah Kementerian Koperasi dan UMKM. Perhatian yang tinggi tersebut diberikan kepada para pelaku UMKM tersebut sebagai wujud penghargaan pemerintah yang mampu menopang keberadaan ekonomi rakyat kecil dan berdampak langsung terhadap tingkat kehidupan masyarakat kalangan bawah sehingga kesejahteraan masyarakat dapat terus meningkat.<sup>18</sup>

8. Penelitian yang dilakukan Rosa Nindia Sari dan Alwiyah yang berjudul Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM Batik di Kabupaten Sumenep tahun 2020. Dengan fokus penelitiannya, bagaimana dampak pandemi covid-19 terhadap UMKM Batik di Kabupaten Sumenep, bagaimana UMKM batik dapat mempertahankan usahanya disaat pandemi covid-19, apa harapan UMKM batik pada pemerintah disaat pandemi covid-19? Dengan menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan bahwa dampak dari pandemi covid-19 terhadap UMKM Batik di Kabupaten Sumenep mengalami kendala dalam penjualan, perolehan bahan baku, penagihan utang serta pembayaran gaji karyawan. Dalam pemasaran mereka menggunakan sosial media untuk memasarkan produk-produknya.<sup>19</sup>
9. Penelitian yang dilakukan Fatimatuz Zahroh B. yang berjudul Peran Kerajinan Batik Tulis Tanjung Bumi Dalam Meningkatkan

---

<sup>18</sup> Kadeni, Ninik Srijani, "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat" *Equilibrium* Vol. 8 No. 2 (Juli 2020) <http://doi.org/10.25273/equilibrium.v8i2.7118>

<sup>19</sup> Rosa Nindia Sari, Alwiyah, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM Batik Di Kabupaten Sumenep" *Riset Akuntansi* Vol. 1 No. 1 (Desember 2022) <https://doi.org/10.32815/ristansi.v1i1.347>

Kesejahteraan Masyarakat Dan Pendapatan Masyarakat Di Desa Macajah Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan tahun 2019. Dengan fokus penelitian bagaimana peran kerajinan batik tulis Tanjungbumi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Macajah Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan, bagaimana peran kerajinan batik tulis Tanjungbumi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Macajah Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan? Dengan menggunakan metode kualitatif yang hasilnya sejak adanya batik tulis masyarakat Desa Macajah terbantu karena untuk kaum perempuan bisa memanfaatkan waktu senggang mereka untuk membatik dan bisa untuk menambah hasil pendapatan bagi warga maupun secara global. Sehingga pengembangan batik tulis tanjungbumi memberikan kemajuan bagi masyarakat desa macajah.<sup>20</sup>

10. Penelitian yang dilakukan Fidiyanti Rukmana yang berjudul Peran Usaha Kerupuk Singkong Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Pada Jorong Batu Balang Kabupaten Sijunjung tahun 2019. Dengan fokus penelitian bagaimana peran usaha kerupuk singkong dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga pada jorong Batu Balang Kabupaten Sijunjung? Dengan menggunakan metode kuantitatif dengan hasilnya usaha kerupuk singkong tidak berperan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Apabila dilihat peran usaha kerupuk singkong untuk masing-masing indicator, maka

---

<sup>20</sup> Fatimatus Zahro B., "Peran Kerajinan Batik Tulis Tanjung Bumi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dan Pendapatan Masyarakat Di Desa Macajah Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan" (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019)

terhadap pendapatan, perumahan dan konsumsi, usaha kerupuk singkong cukup berperan dalam meningkatkan hal tersebut.<sup>21</sup>

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Nama/Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Lilik Nur Cholidah, Mochamad Chobir Sirad/2023	Antara peneliti pertama dan kedua Sama membahas tentang peran usaha batik dalam meningkatkan perekonomian	Dalam peneliti pertama dan kedua perbedaannya adalah tempat penelitiannya yang berbeda
2.	Faizatin Nikmah/2023	Peneliti Faizatin Nikmah dengan peneliti kedua sama membahas tentang peningkatan ekonomi melalui usaha batik	peneliti pertama dan kedua perbedaannya adalah tempat penelitiannya yang berbeda
3.	Emi Ristiani/2023	Antara peneliti pertama dan kedua sama membahas tentang batik tulis	Perbedaan dari peneliti pertama membahas tentang pengembangan usahanya serta peningkatan pendapatan karyawannya sedangkan peneliti kedua membahas tentang peran usaha kerajinan batik tulis
4.	Ahmad Kamil, Cahya Dewi/2022	Antara penelitian Ahmad Kamil dkk dengan penelitian kedua sama membahas tentang batik tulis dan menggunakan penelitian kualitatif	Perbedaan dari peneliti pertama membahas tentang strategi usaha mikro sedangkan peneliti kedua membahas tentang peran usaha kerajinan.
5.	Kapsir/2021	Penelitian Kapsir dengan penelitian kedua sama membahas tentang	Dalam penelitian pertama menggunakan

<sup>21</sup> Fidiyanti Rukmana, "Peran Usaha Kerupuk Singkong Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Pada Jorong Batu Balang Kabupaten Sijunjung" (Skripsi, IAIN Batusangkar, 2019)



		Batik tulis canteng koneng Sumenep	metode kuantitatif sedangkan penelitian kedua menggunakan metode kualitatif
6.	Yenni Vera Fibriyanti, Noer Rafikah Zulyanti, Alfian/2020	Antara penelitian pertama dan kedua sama membahas tentang peran suatu usaha untuk meningkatkan perekonomian	Antara penelitian pertama dan kedua yaitu objek penelitiannya yang berbeda.
7.	Kadeni, Ninik Srijani/2020	Antara penelitian Kadeni, dkk dengan penelitia kedua sama membahas tentang peran suatu usaha untuk meningkatkan perekonomian	-
8.	Rosa Nindia Sari, Alwiyah/2020	Antara peneliti pertama dan peneliti kedua sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Penelitian pertama tentang dampak dari pandemi sedangkan peneliti kedua tentang peran usaha.
9.	Fatimatuz Zahroh B. /2019	Penelitian ini antara Fatimatuz Zahroh dengan penulis sama membahas tentang peran kerajinan untuk meningkatkan perekonomian	peneliti pertama dan kedua perbedaanya adalah tempat penelitiannya yang berbeda
10.	Fidiyanti Rukmana/2019	Antara peneliti pertama dan kedua sama membahas tentang peran suatu usaha untuk meningkatkan perekonomian	penelitian pertama membahas tentang kerupuk singkong sedangkan peneliti kedua membahas tentang batik.

Sumber : diolah

## B. Kajian Teori

### 1. Peran

Pengertian peran adalah suatu aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya yang sesuai maka ia sudah melakukan suatu peranannya. Pada dasarnya peran juga dapat diartikan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga berpengaruh bagaimana peran itu harus dijalankan. Berdasarkan komponennya, peran dibagi menjadi 3 bagian:

- a. Konsepsi peran, yang merupakan pemahaman seseorang tentang apa yang dapat mereka lakukan dalam situasi tertentu.
- b. Harapan peran, yaitu bagaimana orang lain mengharapkan seseorang dalam posisi tertentu untuk berperilaku.
- c. Pelaksanaan peran, yaitu perilaku sesungguhnya dari seseorang yang berada pada suatu posisi tertentu.<sup>22</sup>

Usaha adalah suatu kegiatan individu untuk melakukan sesuatu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan di atas dapat disimpulkan peran usaha adalah kedudukan dari sebuah kegiatan yang menghasilkan keuntungan

---

<sup>22</sup> Syaron Brigette Lantaeda, Florence Daicy J. Lengkong, Joorie M Ruru, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohan" *Jurnal Administrasi Publik* Vol. 04 No. 048: 2  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/17575>

sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Dengan adanya peran usaha inilah para pelaku usaha dapat menjalankan kegiatannya untuk menghasilkan produk. Melalui usaha yang mereka ciptakan akan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menciptakan lapangan pekerjaan baru sehingga ikut serta mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Selain itu, membantu memperluas jaringan bisnis, mendorong kreativitas, dan pengembangan keterampilan.<sup>23</sup>

## 2. Perilaku Produsen

Teori perilaku produsen adalah teori yang menjelaskan tentang bagaimana tingkah laku produk yang berupaya untuk mencapai efisien dalam kegiatan produksinya. Produsen berusaha untuk menghasilkan produksi semaksimal mungkin dengan mengatur penggunaan faktor produksi yang efisien.

Sama halnya dengan ajaran islam tentang perilaku produsen dalam memaksimalkan keuntungan ataupun mengoptimalkan efisiensi produksinya. Islam juga mengakui pemilikan pribadi dalam batas-batas tertentu termasuk pemilikan alat produksi, akan tetapi hak tersebut tidak mutlak.<sup>24</sup>

Produsen yaitu individu atau perusahaan yang melakukan fungsi menaikkan nilai guna suatu barang atau jasa sehingga dapat

---

<sup>23</sup> Satriaji Vinatra, "Peran Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Dalam Kesejahteraan Perekonomian Degara Dan Masyarakat", *Jurnal Akuntan Publik* Vol. 1 No. 3 (September 2023) 2 <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i3.832>

<sup>24</sup> Sri Laksmi P., "Perilaku Produsen Islam", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol 01 No. 01 (Maret 2015) 2 <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v1i01.6>

menghasilkan barang konsumsi untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Produksi adalah setiap kegiatan yang dapat meningkatkan nilai guna suatu barang. Perilaku produsen adalah kegiatan pengaturan produksi sehingga produk yang dihasilkan bermutu tinggi sehingga bisa diterima di masyarakat.<sup>25</sup>

Dalam definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan produksi dalam perspektif ekonomi islam pada akhirnya akan berpusat pada manusia dan eksistensinya. Meskipun dalam ekonomi islam tujuan utamanya yaitu dengan memaksimalkan masalah, memperoleh laba tidaklah dilarang selama berada dalam bingkai tujuan dan hukum islam.<sup>26</sup>

Pelaku produksi disebut juga dengan produsen, berikut ini merupakan macam-macam produsen, yaitu:

- a. Pemilik bisnis yaitu seseorang yang memiliki usaha dan hanya berusaha mencari keuntungan.
- b. Manajer yaitu seseorang yang mengatur, mengkoordinasikan, menggunakan dan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia di perusahaan untuk usaha.
- c. Pengusaha yaitu seseorang yang memiliki kombinasi antara manajer sekaligus pemilik bisnis, pengusaha berusaha mendirikan

---

<sup>25</sup> Posma Sariguna J.K, *Modul Ekonomi Mikro Teori Perilaku Produsen* ( Jakarta : Universitas Kristen Indonesia, 2017), 3-4  
[http://repository.uki.ac.id/1400/1/8.Modul%20Teori%20Perilaku%20Produsen\\_Teori%20Produksi%205.pdf](http://repository.uki.ac.id/1400/1/8.Modul%20Teori%20Perilaku%20Produsen_Teori%20Produksi%205.pdf)

<sup>26</sup> Sri Laksmi P., “Perilaku Produsen Islam”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol 01 No. 01 (Maret 2015) 2-3 <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v1i01.6>

perusahaan yang menguntungkan, mencari dan mengelola sumberdaya untuk memulai suatu bisnis.<sup>27</sup>

Perilaku produsen ini merupakan kegiatan pengaturan produksi sehingga produksi yang akan dihasilkan dapat diterima oleh masyarakat sehingga akan menghasilkan laba. Seorang produsen memiliki satu masalah pokok yaitu bagaimana dengan sumber daya terbatas mereka dapat mencapai hasil yang optimal dengan keuntungan yang besar.

Perilaku produsen dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

a. Perilaku Positif

Perilaku positif adalah sikap atau tindakan seorang produsen untuk melakukan produksi yang akan menguntungkan orang lain. Contohnya, memproduksi produk dengan mempertimbangkan kualitas bahan baku dan lingkungan tempat produksi.

b. Perilaku Negatif

Perilaku negatif adalah sikap atau tindakan produsen selama proses produksi yang berdampak negatif dan berpotensi merugikan bagi pihak lain. Produsen yang tidak membayar pajak, misalnya, tidak memperhatikan kualitas bahan baku dan barang

---

<sup>27</sup> Vadila Mutia, Cep Jandi, *Mikroekono (Sebuah Pengantar)* (Bandung : CV. Media Sains Indonesia 2020) 91  
<https://eprints.untirta.ac.id/6127/1/Buku%20Digital%20-%20MIKROEKONOMI.pdf>

hasil produksi, tidak memperhatikan lingkungan, dan tidak taat dalam membayar pajak.

Perilaku produsen dilakukan agar tidak merugikan produsen dan tidak memberatkan konsumen. Dengan demikian daya konsumsi akan stabil karena antara konsumen maupun produsen sama-sama saling membutuhkan.<sup>28</sup>

### 3. UMKM

UMKM adalah unit usaha yang produktif untuk berdiri sendiri yang dilakukan oleh pereorangan atau Badan Usaha di semua sector ekonomi.<sup>29</sup> Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UMKM hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja. Padahal sebenarnya UMKM sangat berperan penting bagi pertumbuhan ekonomi dan industri dan membantu mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia.<sup>30</sup> Dengan adanya pengembangan UMKM inilah dapat menjadi bagian yang strategis karena memiliki potensi yang cukup besar dalam memberikan gerakan ekonomi masyarakat serta menjadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>28</sup> Sepi Ning Ratih, "Perilaku Produsen Roti Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pada Industry Roti Rumahan Seleste Ganjar Agung 14/I Kota Metro)" (Skripsi, IAIN Metro, 2018), 30

<sup>29</sup> Agung Parmono dan Aminatus Zahriyah, "Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Jember." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia* Vol. 6 No. 2 (Oktober 2021): 6 <https://doi.org/10.32528/jiai.v6i2.4983>

<sup>30</sup> M.F. Hidayatullah, Vera Susanti dan Raudhia Nur S., "Strategi Literasi Digital Marketing Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Oleh Pusah Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Kabupaten Jember," *Journal of Sharia Management and Business* Vol. 3 No. 2 (Oktober 2023): 1 <https://doi.org/10.19105/mabny.v3i02.11179>

sumber pendapatan sari sebagian masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya.<sup>31</sup>

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, adapun definisi dari UMKM, yaitu:

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro.
- b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar.
- c. Usaha menengah yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Muhammad Danil, Ahmad Afif, “Analisa Strategi Pengembangan Usaha Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Dan Menengah (UMKM) Prespektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Ruang Micro dan Macarina Jember)” *Indonesia Journal of Islamic Economics & Finance* Vol 5 No. 2 (Desember 2022): 2 <https://jurnalpasca.uinkhas.ac.id/index.php/IJIEF/article/view/925>

<sup>32</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, (10 Oktober 2023, 21.10 Wib) [https://ppid.unud.ac.id/img/admin/page\\_attc/a16a3dba809cb5346a0cbf2c0073cd6d.pdf](https://ppid.unud.ac.id/img/admin/page_attc/a16a3dba809cb5346a0cbf2c0073cd6d.pdf)

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan dapat diartikan juga dengan metode *naturalistic* karena dilakukannya dalam keadaan natural atau alamiah atau disebut dengan metode etnografi, karena awalnya lebih banyak digunakan untuk penelitian antropologi budaya metode ini disebut sebagai metodologi kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>33</sup>

Tujuan dari metodologi ini adalah pemahaman secara lebih mendalam terhadap suatu permasalahan yang dikaji. Sehingga data yang dikumpulkan lebih banyak kata ataupun gambar-gambar daripada angka. Dilihat dari jenisnya penelitian ini menggunakan jenis *field research* (penelitian lapangan) yang mana penelitian ini lebih menitik beratkan kepada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan.

#### B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi yang menjadi tempat kegiatan penelitian untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan berbagai data yang mendukung terhadap proses penelitian. Lokasi penelitian Batik Tulis Canteng Koneng beralamatkan di Jalan Kartini gg II No. 1 Pangarangan – Sumenep.

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* ( Bandung : Alfabeta, 2016)



### C. Subjek Penelitian

Dalam pedoman karya ilmiah subjek penelitian yang dimaksud yaitu melaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut mencakup data apa yang ingin diperoleh, siapa yang akan digunakan sebagai informan, subjek atau narasumber, dan metode yang akan digunakan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data sehingga dapat dijamin kebenarannya.<sup>34</sup> Teknik pengambilan sumber data *purposive* mengambil sampel sumber data berdasarkan pertimbangan, Pertimbangan tertentu adalah individu yang dianggap memiliki pengetahuan paling luas tentang masalah yang akan diteliti.

Berdasarkan hal tersebut maka yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian diatas adalah:

1. Bapak Didik Haryanto selaku pemilik Batik tulis Canteng Koneng
2. Bapak Imam Mustain selaku pengelola Batik tulis Canteng Koneng
3. Putri selaku karyawan karyawan Batik tulis Canteng Koneng bagian pewarnaan
4. ibu Siti Nurhasanah selaku karyawan Batik tulis Canteng Koneng bagian penjemuran
5. Ansori selaku karyawan Batik tulis Canteng Koneng bagian mencanting
6. Faizah dan Ibu Iin selaku konsumen Batik Tulis Canteng Koneng

---

<sup>34</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Jember*, (IAIN Jember : Press IAIN Jember), 47

7. Ibu Listiawati dan Ibu Lia selaku masyarakat di sekitar Batik Tulis Canteng Koneng

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam bagian ini, metode pengumpulan data yang digunakan dijelaskan, termasuk observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Masing-masing harus menjelaskan semua data yang diperoleh melalui metode tersebut.<sup>35</sup>

Berikut teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Pada dasarnya semua ilmu pengetahuan bergantung pada pengamatan atau observasi. Para Ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta tentang dunia nyata yang didapatkan melalui observasi. Biasanya data ini dikumpulkan dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih. Sehingga benda-benda yang sangat kecil (*proton* dan *electron*) dan yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat dilihat dengan jelas.<sup>36</sup>

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan jenis observasi, cara batik tulis Canteng Koneng memproduksi produknya sehingga dapat berperan dalam meningkatkan perekonomian di Kabupaten Sumenep.

<sup>35</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Jember*, 57

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta 2016),

## 2. Wawancara

Teknik wawancara adalah pengambilan data dengan cara Menanyakan sesuatu kepada informan atau responden. Wawancara dalam penelitian kualitatif bersifat mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara menyeluruh dan jelas dengan informan.<sup>37</sup>

Dalam wawancara ini, peneliti memfokuskan pada penggalian informasi tentang perilaku inovatif dan kreatif karyawan batik tulis canteng koneng. Terutama yang berhubungan dengan dampak positif pemanfaatan batik tulis canteng koneng.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi dan sebagainya.

Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup dan sebagainya.<sup>38</sup>

Adapun yang di dapat dalam informasi tersebut yaitu:

- a. Data penjualan
- b. Produk Batik Tulis
- c. Foto pendopo awal usaha

<sup>37</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Jember*, 130

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* ( Bandung : Alfabeta, 2016)

## E. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh melalui catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain untuk membuat data dan hasilnya mudah dipahami dan dikomunikasikan.

Analisis data kualitatif adalah proses interaktif yang dilakukan secara terus menerus sampai data menjadi jenuh. Analisis data model interaktif ini dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan aspek utama dalam setiap penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, atau kombinasi dari ketiganya (triangulasi). Proses pengumpulan data ini memerlukan waktu sehari-hari, bahkan mungkin berbulan-bulan, sehingga jumlah data yang terkumpul dapat signifikan.<sup>39</sup> Dalam konteks penelitian ini, metode pengumpulan mencakup observasi metode pertama, wawancara sebagai metode kedua, dan dokumentasi sebagai metode ketiga.

Sedangkan hasil dari pengumpulan data, peneliti mengumpulkan informasi-informasi yang dibutuhkan mengenai UMKM batik tulis Canteng Koneng diantaranya: struktur organisasi, sejarah, produksi, pemasaran dan dampak dari usaha tersebut.

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 134

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap ini melibatkan penyederhanaan data, pemilihan elemen yang paling relevan, dan penghapusan informasi yang tidak penting. Data yang telah di reduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah pengumpulan data lanjutan, dan memudahkan pencarian data jika diperlukan. Data yang telah dikumpulkan kemudian disatukan untuk mendapatkan informasi yang relevan.

Sehingga dari data yang terkumpul, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa hal yang akan difokuskan tentang peran usaha UMKM batik tulis Canteng Koneng diantaranya: warisan budaya lokal, penciptaan lapangan kerja, pemberdayaan masyarakat lokal serta pengembangan industri kreatif.

## 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berbentuk narasi, bagan, hubungan atau kategori, *flowchart*, dan lain sebagainya.

Melalui penyajian data, pemahaman tentang peristiwa dapat ditingkatkan, dan rencana kerja selanjutnya dapat disusun berdasarkan pemahaman tersebut. Data yang berasal dari proses reduksi dijelaskan secara singkat agar lebih mudah.

Sedangkan dalam penyajian data peneliti memperoleh narasi tentang dampak sosial-ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat sekitar dan manfaat terciptanya lapangan kerja baru.

#### 4. Kesimpulan (*Conglution Drawing*)

Kesimpulan awal yang diambil dalam tahap analisis masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti kuat. Metode analisis data yang digunakan adalah kualitatif, yang berfokus pada interaksi langsung dengan fakta yang diteliti. Data yang dianalisis dalam penelitian ini bersifat kualitatif, berupa kata-kata, kalimat, dan gambaran. Analisis data kualitatif dilakukan dengan mendeskripsikan permasalahan yang diteliti.<sup>40</sup>

Tahapan dalam analisis data melibatkan proses mendatangi sumber informasi yang relevan, mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung, mengumpulkan keterangan melalui wawancara dengan informan, serta memproses dan menguraikan data terperinci tentang usaha kerajinan batik tulis. Analisis data kualitatif dalam penelitian ini mencakup transkripsi wawancara, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan awal yang kemudian diperiksa dan diverifikasi dengan teknik triangulasi.<sup>41</sup>

Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa UMKM batik tulis Canteng Koneng memberikan pengaruh terhadap peningkatan perekonomian lokal. Melalui pelestarian warisan budaya, penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan masyarakat, mereka tidak hanya memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan tetapi juga

---

<sup>40</sup> Sugiyono, 246

<sup>41</sup> Sugiyono, 247

memperkuat identitas lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

#### **F. Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan yang dicapai dan menunjukkan kepercayaan hasil temuan dengan jalan membuktikan oleh peneliti pada kenyataan yang sedang diteliti. Adapun dalam penelitian ini, teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Triangulasi sumber adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam bentuk metode kualitatif.<sup>42</sup>

Penulis dapat mengelolah atau menganalisis data triangulasi sumber dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Memahami seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber.
2. Mengklasifikasikan data tersebut dan menyusun ked lam satuan-satuan menurut rumusan masalah.
3. Menghubungkan antara data yang ditemukan dengan data lain, dengan berpedoman pada kerangka pemikiran yang telah ditentukan.

---

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016) 324-331

4. Menganalisis data dengan menggunakan metode kualitatif kemudian menghubungkan data dengan teori.
5. Menarik kesimpulan dengan mengacu pada rumusan masalah penelitian.

## **G. Tahapan-Tahapan Penelitian**

### **1. Pra Lapangan**

Menyusun proposal penelitian untuk meminta ijin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan data yang diperlukan serta menyiapkan perlengkapan penelitian. Adapun persiapan perlengkapan penelitian berupa materi yang akan diulas pada saat pengambilan informasi di tempat penelitian, daftar pertanyaan yang akan diajukan saat wawancara dengan informan, dan segala berkas yang berkaitan dengan proses perijinan ke lokasi penelitian.

### **2. Tahap pelaksanaan penelitian**

Pada tahap ini, peneliti mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian. Namun, disamping itu peneliti hendaknya mempersiapkan diri mulai dari pemahaman akan latar belakang penelitian, guna mempersiapkan fisik, mental, dan sebagainya.

### **3. Tahap penyelesaian**

Pada tahap ini peneliti akan menganalisa data yang akan didapatkan dari sumber informasi, baik dari data primer maupun sekunder, yang kemudian akan ditarik kesimpulan. Sehingga didapatlah hasil sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.





Sebelah utara : Desa Pamolokan  
Sebelah timur : Desa Bangkal  
Sebelah selatan : Kelurahan Kepanjen  
Sebelah barat : Desa Pamolokan

## 2. Gambaran Batik Tulis Canteng Koneng di Desa Pangarangan



Gambar 4.1.2 Pendopo batik tulis Canteng Koneng

Berawal dari Bapak Didik Haryanto selaku pemilik Batik Tulis Canteng Koneng yang berasal dari Desa Pakandangan yaitu salah satu Desa yang ada di Kabupaten Sumenep, dan sang istrinya yang merupakan warga asli di Desa Pangarangan tersebut. Namun sebelumnya, Bapak Didik Haryanto ini merupakan distributor rumput laut yang cukup sukses di Kota Bandung. Bapak Didik Haryanto ini merupakan sosok yang sangat anti dengan batik karena pemikiran beliau dahulu, batik merupakan

pekerjaan nenek-nenek yang sudah sepuh. Sehingga beliau berpikir bahwa anak milenial tidak cocok untuk memiliki usaha batik tersebut.

Ketidaksengajaan ini berawal dari anak Bapak Didik Haryanto yang meninggal hingga memutuskan untuk kembali ke Desa Pangarangan sementara waktu hingga semua keadaannya membaik baru beliau kembali ke Bandung untuk melanjutkan pekerjaannya yang ada di Bandung. Karena selama Bapak Didik Haryanto ada di Sumenep, bukan hanya meninggalkan pekerjaannya namun beliau juga meninggalkan puluhan karyawannya yang masih bekerja di usaha rumput laut tersebut.

Singkat cerita kerabat dekat dari Bapak Didik Haryanto mengajak beliau untuk mengantarkan ke kampung batik yang merupakan di tempat tinggal Bapak Didik Haryanto yaitu di Desa Pakandangan. Tidak lama kemudian, sang kerabat meminta tolong kembali untuk mengantarkan ke tempat batik tersebut. Melihat kerabatnya itu memesan banyak batik terketuklah hati Bapak Didik Haryanto untuk belajar membatik. Mula-mula Bapak Didik ini belajar membatik kepada pamannya yang merupakan salah satu pengrajin batik yang ada di Desa Pakandangan. Hari demi hari beliau semakin menekuni batik tersebut. Hingga akhirnya istri dari Bapak Didik Haryanto ini mengajak untuk mencoba membuat desain batik di rumahnya sendiri. Hingga akhirnya istri beliau mengajak untuk membuka usaha batik namun Bapak Didik masih menolak dan tidak mau membuka usaha batik. Istri Bapak Didik Haryanto tetap saja membujuk untuk membuka usaha tersebut.

Hingga akhirnya pada tanggal 8 Februari 2011 beliau menyetujui keinginan sang istri namun dengan rasa terpaksa dan masih belum sepenuh hati untuk membuka usaha membatik karena beliau masih bimbang dengan usahanya yang ada di Kota Bandung. Sehingga seiring berjalannya waktu dan dengan adanya kerja sama antara suami istri dan pihak keluarga yang ikut berperan di dalamnya untuk merubah desain dan membuat batik yang berbeda dari batik yang lain sehingga memiliki ciri khas tersendiri hingga lahirlah namanya batik pola. Satu satunya pola yang hanya ada di sumenep. Sehingga, ketika masuk disumenep batik pola tersebut sudah ada puluhan pengrajin yang mayoritas adalah binaan dari Canteng Koneng yang merupakan pencetus pertama batik pola.

Awalnya hanya satu dua orderan saja hingga akhirnya orderan semakin bertambah yang artinya pekerjaan membatik ini tidak bisa hanya dilakukan oleh 2 orang saja. Kemudian beliau mengajak kerabat dan tetangga-tetangga sekitarnya yang masih belum memiliki pekerjaan untuk mempelajari kegiatan membatik ini hingga akhirnya mereka dijadikan karyawan tetap oleh Bapak Didik Haryanto.

Kegiatan ini berjalan hampir 1 tahun, hingga akhirnya Bapak Didik Haryanto dengan pertimbangan yang cukup matang beliau memantapkan hatinya untuk menetap di Kabupaten Sumenep untuk melanjutkan usaha membatiknya dan meninggalkan usaha rumput laut yang ada di Kota Bandung.

Awalnya, batik tulis Canteng Koneng ini diberi nama Batik Tulis Sumekar karena menurut pemilik agar mudah di ingat saja. Namun, di dalam sebuah *event* yang diadakan oleh lembaga yang ada di Kabupaten Sumenep Bapak Didik Haryanto dikomplain karena nama batik tersebut sudah ada dan lebih dahulu dikenal. Kemudian dengan waktu yang terbatas Bapak Didik Haryanto memikirkan nama yang tepat untuk usaha batiknya. Sejenak terlintas dipikirannya yaitu sebuah gayung atau canting yang berwarna kuning keemasan yaitu alat untuk mengukir batik filosofinya adalah batik yang bagus berasal dari canting yang berwarna kuning sedangkan canting yang bagus berasal dari tembaga yang berwarna kuning. Artinya batik akan indah jika menggunakan canting yang terbuat dari tembaga.

Batik tulis Canteng Koneng ini merupakan satu-satunya batik pola yang ada di Sumenep. Karena merupakan pencetus pertamanya maka Batik Tulis Canteng Koneng terus berkembang hingga membuat sebuah pelatihan diknas. Bekerjasama dengan lembaga-lembaga yang menjadikan seorang pembatik. Sehingga lahirlah seorang karyawan, yang diharapkan nantinya mampu membuka usaha batik sendiri.

### **3. Visi dan Misi Batik Tulis Canteng Koneng**

Visi dan misi perusahaan merupakan salah satu aspek penting sebagai dasar pelaksanaan berbagai kegiatan perusahaan untuk membangun dan mencapai tujuan perusahaan. Adapun visi dan misi dari Batik Tulis Canteng Koneng adalah sebagai berikut:

a. Visi

Berkarya dalam kemandirian demi melestarikan kekayaan, budaya, dan kejayaan bangsa Indonesia.

b. Misi

- 1) Berkarya dalam melestarikan batik sebagai kekayaan budaya nasional dan kekayaan Madura.
- 2) Mandiri dalam mewujudkan cita-cita perusahaan dalam bidang seni budaya yang profesional hingga tingkat internasional.
- 3) Mengambil peran dalam pemberdayaan masyarakat dengan memberikan keterampilan yang berdampak pada perbaikan ekonomi masyarakat.

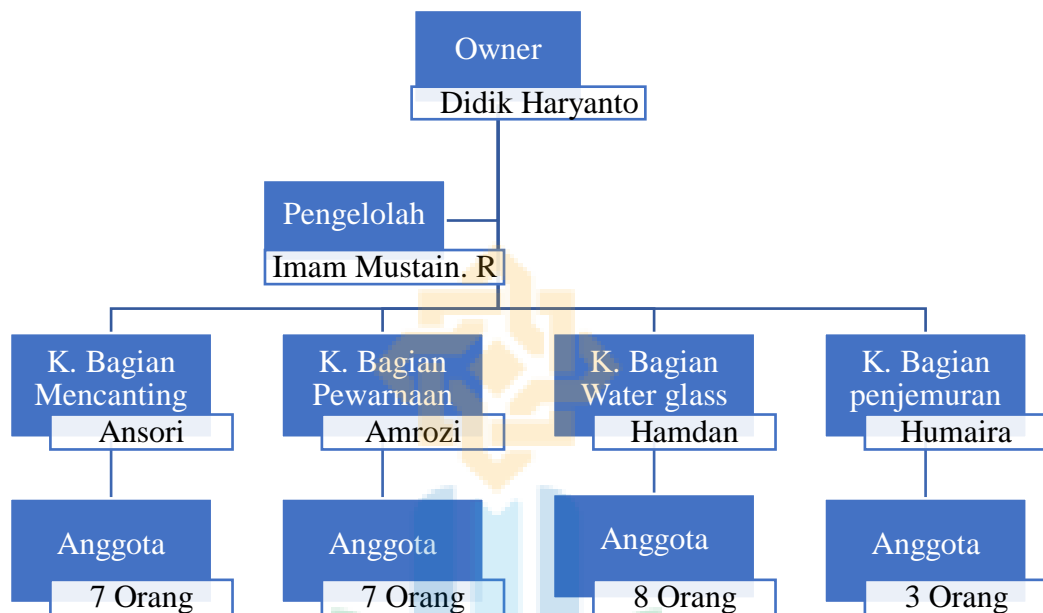
#### **4. Struktur Organisasi Industri Batik Tulis Canteng Koneng**

Untuk mencapai hasil yang memuaskan dalam menjalankan suatu usaha bisnis perlu adanya kerjasama antar semua pihak yang terlibat di dalamnya. Oleh karena itu, setiap orang yang terlibat dalam bisnis harus

memahami tanggung jawab spesifik setiap karyawan dan mempertahankan rasa tujuan kolektif selama pelaksanaan usaha. Oleh sebab itu, setiap bisnis harus mempertimbangkan struktur organisasinya agar dapat memahami dengan jelas tugas atau pekerjaan yang akan dilakukan.

Adapun struktur organisasi, tugas, dan tanggung jawab usaha batik tulis Canteng Koneng.

Gambar 4.1.5 Struktur Organisasi batik tulis Canteng Koneng



Sumber : Data pribadi batik tulis Canteng Koneng Tahun 2024

## 5. Perkembangan Usaha Batik Tulis Canteng Koneng

UMKM batik tulis Canteng Koneng merupakan salah satu industri kreatif yang mempersembahkan keindahan budaya dan warisan tradisional Indonesia melalui seni batiknya. Usaha batik yang terletak di ujung Pulau Madura yaitu Kabupaten Sumenep. Wilayah yang kaya akan sejarah dan tradisi batik, dengan pengalaman yang cukup panjang dalam pembuatan kain batik yang diwariskan secara turun temurun.

Batik tulis Canteng Koneng ini bergerak di bidang *home industry*. Awal mula berdirinya batik tulis Canteng Koneng ini dengan memasarkan melalui mulut ke mulut yang tak lain berawal dari keluarga juga yang ikut serta berpartisipasi. Selain itu, juga bekerjasama dengan beberapa pihak lembaga yang ada di Kabupaten Sumenep.

Selain memproduksi batik tulis berupa kain, batik tulis Canteng Koneng juga memproduksi bahan jadi berupa baju dengan motif batik

khas Madura. Dalam menjalankan proyek produksi batik tulis Canteng Koneng dibantu oleh karyawan yang jumlahnya semakin bertambah dari tahun ke tahunnya. Di awal berdirinya batik tulis ini hanya ada beberapa karyawan yang salah satunya merupakan keluarga dan tetangga sekitar. Hingga saat ini sudah mencapai  $\pm$  25 orang yang bekerja di pusat batik tulis Canteng Koneng dan sudah memiliki 4 cabang yang tersebar di Kabupaten Sumenep. Cabang pertama yaitu di Desa Batu Butih, cabang kedua ada di Desa Rubaru, cabang ketiga Desa Pakandangan, dan yang terakhir ada di Desa Kacongan.

Hingga saat ini tidak memasarkan produknya secara *online* karena ditakutkan ada pembajakan atas produknya. Menurut pengelola produk batik tulis Canteng Koneng merupakan batik tulis yang murni dan karena proses pembuatannya yang cukup lama sehingga tidak memungkinkan untuk memasarkan secara *online*. Karena jika update melalui via *online* bisa dipastikan peminat dari luar akan lebih banyak lagi sehingga kita tidak bisa sekalipun harus pre-order terlebih dahulu namun juga membutuhkan waktu yang sangat lama. Sehingga cara yang digunakan untuk memperkenalkan produknya yaitu dengan cara mengikuti *event* dan membuka cabang industri batik yang sama agar dapat menjaga kualitas produknya yang dibangun dari awal.

Dalam pembuatan batik ada tahapan-tahapan untuk menghasilkan sebuah batik yang berkualitas. Berikut ini adalah timeline dari proses



pembuatan batik tulis Canteng Koneng, yang membutuhkan beberapa metode berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih unggul.

- a. Menggunakan kain mori dalam dimensi yang diinginkan atau sesuai protokol.
- b. Penggunaan pensil untuk membuat motif pada kain mori yang digambar (untuk pemula/pengrajin baru)
- c. Menerapkan malan/lilin pada motif (pengisian) yang telah dibuat.
- d. Pengeblokan dilakukan pada bagian motif batik yang ingin mempertahankan warna putihnya. Hal ini dilakukan dengan menggunakan canting dengan jari-jari kecil, atau cucur satu. Selain itu, jika menggunakan canting blorong dengan radius lubang cucur yang lebih panjang atau lebih efisien untuk paada pemblokiran, pemblokiran tidak akan terlalu parah. Jika Anda berada dalam situasi pengisian, api Anda harus dipasangkan dengan keadaan yang besar atau kecil, atau jika harus dipasangkan dengan keadaan yang besar atau tinggi.
- e. Setelah melewati tahap pengisian dan pengeblokan, kain masuk ke tahap peringatan. Hal pertama yang kita lakukan adalah melorotkan kain malam sebelumnya yang tidak terisi. Jangan pewarnai kain yang sudah diblok karena akan menjadi putih atau tidak memiliki warna sama sekali. Setelah itu, kain dicelupkan untuk pewarnaan dasar dan dicuci sampai kering.
- f. Nglorot adalah langkah terakhir dalam tahap membatik. Setelah melukis dengan warna yang telah disebutkan di atas, masukkan kain ke

dalam air panas untuk membuat motif yang telah dilukis di atas kain lebih jelas dan menarik. Setelah proses ini selesai, cuci kain dan jemur hingga kering.

**Tabel 4.1.6**  
**Alat dan bahan membatik**

No	Nama alat	Keterangan
a	Dingklik	Dingklik berfungsi sebagai tempat untuk melakukan pekerjaan dengan berbagai macam ukuran yang digunakan oleh para pembatik. Biasanya pembatik lebih menggunakan dingklik yang terbuat dari kayu ini daripada menggunakan kursi pada umumnya.
b	Gawangan	Gawangan berfungsi sebagai lokasi untuk menyiapkan kainmori. Gawangan ini juga terbuat dari bamboo sehingga enteng dan mudah disematkan.
c	Kemplongan	Kemplongan ini berfungsi sebagai meja kayu untuk meratakan kusut kain mori sebelum melakukan proses pembuatan pola batik.
d	Canting	Canting berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk melukis atau menorehkan malam atau lilin pada kain mori.
e	Kain mori	Kain utama untuk membuat batik yaitu kain mori.
f	Wajan	Wajan adalah tempat atau alat yang digunakan untuk menyiapkan lilin yang akan decanting. Wajan yang digunakan dalam membatik adalah wajan berukuran kecil.
g	Kompor	Kompor ini berfungsi sebagai memanaskan lilin yang telah di rusak di samping wajan. Selain itu, hanya kompor yang digunakan berukuran kecil yang digunakan (khususnya kompor untuk membatik)
h	Lilin/malam	Lilin atau mala mini berfungsi sebagai menutupi kain yang sudah dibilas dengan motif

I	Pewarna	Pewarna ini berfungsi sebagai tanda peringatan untukkain.
j	Water glass	<i>Water glass</i> berfungsi sebagai mengunci warna pada proses ketiga.
K	Soda asih/abu	Soda asih/abu berfungsi sebagai melepas warna

Sumber : Wawancara Ansori di Desa Rubaru, Sumenep

## B. Penyajian Data dan Analisis

Tiga jenis data (observasi, wawancara, dan dokumentasi) akan dipresentasikan setelah proses penelitian dan pengumpulan data di lapangan melalui berbagai metode pengumpulan data yang digunakan. Selanjutnya, data akan dianalisis secara menyeluruh dan kritis untuk mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan fokus penelitian.

Adapun dalam penelitian ini memaparkan tentang peran usaha dan dampak yang terjadi pada batik tulis Canteng Koneng dalam meningkatkan perekonomian. Berikut data yang diperoleh melalui observasi di lapangan:

### 1. Peran usaha kerajinan batik tulis Canteng Koneng dalam meningkatkan perekonomian di Desa Pangarangan Kabupaten

#### Sumenep

Usaha kerajinan memiliki peran penting khususnya untuk meningkatkan perekonomian baik bagi masyarakatnya maupun Negara. Seperti halnya batik tulis Canteng Koneng yang berperan untuk meningkatkan perekonomian seperti sebagai berikut:

a. Pemberdayaan Usaha Batik Tulis Canteng Koneng

Industri kreatif yaitu hasil kreativitas dengan keterampilan serta hasil dari menggali bakat dari masing-masing individu untuk terciptanya ketentraman juga terciptanya lowongan sehingga dapat memberikan hasil.<sup>43</sup> Dalam pemberdayaan usaha, batik tulis Canteng Koneng berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mempromosikan serta pengembangan batik tulis Canteng Koneng. Melalui kerjasama dengan para pihak terkait lainnya untuk mewujudkan tujuan utamanya yaitu mengurangi pengangguran serta melestarikan budaya lokal.

Hal ini sejalan dengan wawancara yang dilakukan pada pengelolah industri mengungkapkan bahwa:

kami mengembangkan usaha canteng koneng ini dengan membuka pelatihan diknas yang bekerja sama dengan lembaga-lembaga yang lain dengan tujuan memberikan keterampilan serta mengenalkan budaya lokal. Selain itu juga melalui dinas koperasi dan usaha mikro kami memberikan pelatihan khusus yang dari situlah bisa memperluas lapangan pekerjaan baik bagi pengangguran ataupun ibu atau bapak yang sedang mencari kesibukan lainnya.<sup>44</sup>

Hal ini selaras dengan apa yang dikatakan oleh Didik Haryanto selaku *owner* industri batik tulis Canteng Koneng mengatakan:

---

<sup>43</sup> Siti Masrohatin, Hikmatul Hasanah, dan Vira Rahmadiyahanti, "Pengembangan Industri Kreatif Berbasis Lokal Sektor Kerajinan Monte Dengan Model Triplex Helix di Blimbingsari Banyuwangi." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 3 No. 02 (Januari 2023) 1 <https://doi.org/10.36908/akm.v3i2.641>

<sup>44</sup> Imam Mustain, diwawancara oleh penulis, Sumenep 15 Januari 2024

Dalam memperluas lapangan kerja ini kami juga bekerjasama dengan BLK (Balai Latihan Kerja) yang diadakan oleh Dinas Pariwisata & Budaya yang nantinya para anggota yang mengikuti pelatihan ini juga bisa mengikuti training di Canteng Koneng selama 3 bulan baru nanti bisa diputuskan untuk lanjut bekerja atau tidaknya semuanya juga tergantung dari kemampuannya. Selain itu, kami juga merekrut karyawan tetangga-tetangga terdekat baik ibu-ibu, bapak-bapak, ataupun kaum milenial yang sedang menganggur atau sedang mencari kegiatan yang positif.<sup>45</sup>

Sehingga, mereka yang merupakan masyarakat di Desa Pangarangan juga tidak hanya mendapatkan pengetahuan tentang membuat batik saja namun juga mendapatkan penghasilan jika sudah menjadi karyawan tetap di Batik Tulis Canteng Koneng.

Saudari Putri lulusan SMA yang merupakan warga setempat juga mengklarifikasi situasi yang terjadi pada bagian canting batik tulis Canteng Koneng, dengan mengatakan bahwa:

awalnya saya hanya iseng-iseng karena baru lulus sekolah lagi nyari kegiatan yang positif sekaligus cari-cari lowongan pekerjaan juga. Kebetulan ada tawaran training di Canteng Koneng selama 3 bulan, sambil dipelajari Alhamdulillah bisa mbak, dari situlah saya menekuni akhirnya bisa berlanjut kerja disini sampai sekarang.<sup>46</sup>

Kemudian menurut pengakuan ibu Siti Nurhasanah yang merupakan karyawan batik tulis Canteng Koneng juga menyampaikan bahwa:

Saya tertarik sejak wal mula training dek, kebetulan saya saya rumahnya sebelah sama Canteng Koneng ini jadi dari awal pak Didik dan bu Ika membuka produksi batik tulis ini saya sudah memperhatikan kegiatan membuatnya.

<sup>45</sup> Didik Haryanto, diwawancara oleh penulis, Sumenep, 15 Januari 2024

<sup>46</sup> Putri, diwawancara oleh penulis, Sumenep, 16 Januari 2024

Lagi pula saya Cuma ibu rumah tangga yang lagi menganggur juga butuh kegiatan. Ada training membatik ya udah saya coba, Alhamdulillah kerja sampai sekarang ya lumayan buat bantu suami juga.<sup>47</sup>

Dalam merekrut karyawan industri batik ini memang kebanyakan sedang menganggur yang tujuannya agar mendapatkan penghasilan untuk membantu perekonomian keluarganya. Selain itu, untuk peminat batik di Sumenep juga cukup banyak karena memang batik adalah salah satu peninggalan nenek moyang leluhur dan tetap menjaga kearifan lokalnya.

Dari beberapa wawancara diatas, dapat diartikan bahwa industri batik tulis Canteng Koneng merupakan salah satu UMKM yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat, dengan adanya program pelatihan ini dapat memunculkan potensi masyarakat dalam mengembangkan seni membatik serta mengentaskan pengangguran. Sehingga, untuk meningkatkan kualitas produk batik tulis perlu adanya kerjasama antar karyawan dan pemilik usaha.

#### 1) Fasilitas penunjang usaha

Dalam hal industri pentingnya berperilaku etis di tempat kerja agar terciptanya kenyamanan selama bekerja, batik tulis Canteng Koneng menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana. Sehingga setiap karyawan dapat menggunakan fasilitas yang sudah tersedia untuk memenuhi kebutuhannya

---

<sup>47</sup> Siti Nurhasanah, diwawancara oleh penulis, Sumenep, 16 Februari 2024

selama bekerja. Setiap karyawan yang berpartisipasi dalam proyek batik dengan menggunakan beberapa tindakan. Hal ini dijelaskan oleh bapak Imam Mustain (pengelola) beliau mengatakan:

untuk fasilitas disini kami menyediakan seperti mushollah, kamar mandi tempat yang sama bisa kami sediakan untuk istirahat. Jadi para karyawan tidak perlu pergi ke tempat lainnya. Selain itu, fasilitas ini kami sediakan untuk para konsumen juga untuk memdahkan juga mbak.<sup>48</sup>

Hal ini selaras dengan yang disampaikan pak Ansori selaku karyawan yang juga mengatakan:

disini ada tempat sholat sama kamar mandi juga sih mbak. Jadi kalo misal mau sholat tidak perlu pulang terus ada tempat istirahatnya juga. Kalau ada masalah kesehatan disini kami juga menyediakan obat-obatan mbak agar para karyawan juga nyaman disini.<sup>49</sup>

Hal serupa juga dijelaskan oleh ibu Siti Nurhasanah

selaku karyawan beliau mengatakan:

kalau disini ada jam lembur itu biasanya dikonfirmasi dulu sama atasan mbak baru kalau memang tidak ada ya pulang juga tetap seperti biasanya mbak. Kemudian disini juga ada fasilitas buat kebutuhan para karyawan.<sup>50</sup>

Dari wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa industri batik tulis Canteng Koneng juga memberikan fasilitas yang mendukung sesuai dengan jam kerjanya untuk menunjang kebutuhan karyawan selama bekerja.

<sup>48</sup> Imam Mustain, diwawancara oleh penulis, Sumenep, 15 Januari 2024

<sup>49</sup> Ansori, diwawancara oleh penulis, Sumenep, 16 Januari 2024

<sup>50</sup> Siti Nurhasanah, diwawancara oleh penulis, Sumenep, 16 Januari 2024

## 2) Menjaga Komunikasi

Dalam suatu industri, pentingnya menjaga komunikasi adalah kunci untuk kesuksesan suatu industri. Komunikasi yang baik dimulai dengan saling mendengarkan dengan seksama serta saling menghargai dalam menyampaikan setiap pendapat. Selain itu, Canteng Koneng juga sangat mengedepankan komunikasi yang baik dengan pelanggan maupun dengan pihak-pihak yang memiliki peran penting dalam usaha tersebut. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Didik Haryanto selaku owner pada saat wawancara:

saya juga selalu mementingkan komunikasi mbak apalagi sama karyawan dan jangan sampai ada miskom. Selain itu juga kami disini bekerja sama dengan pihak lembaga-lembaga yang ada di Sumenep. Sehingga komunikasi dalam pekerjaan ini harus tetap terjaga seperti ikut berpartisipasi dalam *event-event* yang di selenggarakan pihak pemerintahan juga mbak.<sup>51</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Siti Nurhasanah pada saat wawancara:

kalau saya sendiri biasanya kalau ada masukan langsung di sampaikan ke pak didik atau pak imam sih mbak soalnya demi kebaikan bersama juga ya mbak. Karena kadang ada orang yang sungkan untuk mengungkapkan uneg-unegnya juga mbak. Kalau dari segi kerjasama dengan pihak lembaga sih Canteng Koneng ini cukup sering mbak. Apalagi *event* tentang budaya lokal sudah dipastikan ikut berpartisipasi karena kuncinya itu di komunikasi mbak, selama kita masih tetap menjaga komunikasi kita insyaallah kerjasama ini akan tetap berlanjut mbak.<sup>52</sup>

<sup>51</sup> Didik Haryanto, diwawancara oleh penulis, Sumenep, 15 Januari 2024

<sup>52</sup> Siti Nurhasanah, diwawancara oleh penulis, Sumenep, 16 Januari 2024



Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan hal yang penting di dunia saat ini. Dengan menjalin hubungan dan bekerjasama dengan orang lain melalui komunikasi, seseorang dapat menjalani kehidupan yang utuh dan memuaskan sebagai manusia dan memenuhi perannya sebagai makhluk sosial.

### 3) Pelayanan yang baik

Dalam suatu industri, layanan konsumen merupakan faktor yang penting dalam sistem jual beli. Dengan memperhatikan kualitas pelayanan yang diberikan kepada konsumen ini juga dapat menghasilkan *point plus* bagi industri. Sesuai dengan wawancara yang dilakukan kepada Bapak Imam Mustain yang mengungkapkan bahwa:

Canteng koneng ini juga memiliki garansi terhadap pembelian selama 1 tahun karena batik ini mengutamakan kualitas dan kepuasan konsumen. Seperti kapan lalu mbak baju batik Canteng Koneng ini pernah dipakai Presiden RI yang seharga Rp. 750.000,00 setelah itu langsung trading batik yang dipakai beliau ini. Karena tidak jarang orang-orang mencintai tokoh nasional bahkan ketika pakaian tersebut dipakai oleh tokoh nasional tersebut tapi ya harga batik dari canteng koneng ini juga tidak berubah dan tetap konsisten.<sup>53</sup>

Hasil wawancara tersebut dapat diungkapkan bahwasannya poin pelayanan yang baik dilakukan untuk tetap menjaga kualitas kepada konsumen sehingga konsumen tetap

---

<sup>53</sup> Imam Mustain, diwawancara oleh penulis, Sumenep, 15 Januari 2024

bertahan pada produk yang dikembangkan di industri ini. Hal ini juga sesuai dengan wawancara yang dilakukan kepada bapak Ansori selaku karyawan Canteng Koneng yang mengungkapkan bahwa "kalau menurut saya sih yang penting tetap menjaga kualitas dari batiknya itu uteras menjaga kepercayaan konsumen juga karena itu penting dalam memajukan strategi bisnis mbak."<sup>54</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa bukanlah suatu yang asing jika pelayanan konsumen berkualitas tinggi perlu dipertahankan ini akan terus dilakukan agar dapat menunjang perkembangan usaha.

Hal ini konsisten dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Menurut peneliti kegiatan yang dilakukan oleh Canteng Koneng memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen maupun pihak yang sudah terlibat sehingga tetap menjaga komunikasi antara kebutuhan konsumen kepada produsen. Selain itu, perusahaan ini juga selalu memberikan update tentang produk atau layanan yang diperoleh sambil memberikan layanan pelanggan sebaik mungkin melalui mendengarkan dengan seksama, menjawab pertanyaan dari

---

<sup>54</sup> Ansori, diwawancara oleh penulis, Sumenep, 16 Januari 2024

pelanggan serta memberikan solusi. Selain itu, bisnis yang bersangkutan juga mampu menangani pelanggan secara adil.<sup>55</sup>

b. Perluasan Segmen Pasar Batik

Dalam hal meningkatkan kesejahteraan, pembayaran responden dapat dipengaruhi oleh kuantitas barang yang diproduksi. Pendapatan yang diterima dapat menjadi sumber pendapatan utama bagi penduduk guna meningkatkan taraf hidup mereka. Jika kekayaan relatif suatu daerah meningkat, maka kemajuan dan kesejahteraannya juga akan meningkat. Produksi dan faktor-faktor terkait juga akan meningkatkan tingkat keresahan masyarakat.

1) Pemasaran

Pemasaran di dalam industri merupakan cara bentuk promosi atau penjualan produk dengan memprioritaskan semua tugas yang berkaitan dengan peningkatan produksi dan pendistribusian barang ke organisasi yang terkait. Dengan adanya pemasaran, hasil produksi yang dihasilkan bisa diolah kembali sehingga sebuah bisnis akan terus berjalan.

Pemasaran merupakan salah satu faktor terpenting dalam menjalankan usaha segmen pasar yang lebih luas baik hanya daerah lokal maupun luar daerah. Karena strategi pemasaran yang canggih dapat mempertahankan posisi perusahaan di pasar, karena

---

<sup>55</sup> Observasi di Batik Tulis Canteng Koneng, Sumenep, 16 Januari 2024

strategi pemasaran adalah kunci kesuksesan bisnis.<sup>56</sup> Dengan mempromosikan produk melalui media sosial, hal ini berpeluang lebih besar untuk menarik pelanggan dan memberikan detail produk kepada pelanggan merupakan cara untuk meningkatkan tingkat kepercayaan mereka. Akses pemasaran ini juga bisa dilakukan secara tradisional seperti yang disampaikan oleh bapak Didik Haryanto selaku *owner* mengatakan:

Cara pemasarannya memanfaatkan jaringan manusia yaitu dari mulut ke mulut. Namun, untuk pemasaran outlet disini belum siap seperti melalui olshop belum siap sebab ini merupakan batik tulis murni karena prosesnya terlalu lama sehingga tidak memungkinkan. Jika update melalui via online bisa dipastikan peminat dari luar akan lebih banyak lagi sehingga kita tidak bisa sekalipun bisa harus pre-order terlebih dahulu namun juga membutuhkan waktu yang sangat lama. Seperti yang sudah diketahui bahwa dalam proses membatiknya saja membutuhkan waktu kurang lebih dua minggu.<sup>57</sup>

Hal ini diperkuat oleh bapak Ansori selaku karyawan beliau mengatakan:

benar sekali mbak, untuk cara pemesanannya kita hanya menyediakan melalui via *whatsaap* atau langsung mendatangi tempat dan untuk harga dapat ditentukan melalui motif, karena kalau misal melalui olshop seperti yang sudah tersedia, sepertinya tidak memungkinkan untuk pembuatannya bisa tepat waktu sih mbak. Selain itu melihat kondisi cuaca yang kadang-kadang tidak kondusif mbak.<sup>58</sup>

Salah satu karyawan Canteng Koneng Putri juga mengungkapkan bahwa “kadang juga bapak Didik itu dapat WA dari

<sup>56</sup> M.F. Hidayatullah, Adeliya Gita S. dkk, “Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Jumlah Nasabah Pada Produk Pembiayaan KPR di Bank KC Jember” *Journal of Indonesian Social Society* Vol. 2 No. 1 (Februari 2024): 2 <https://doi.org/10.59435/jiss.v2i1.217>

<sup>57</sup> Didik Haryanto, diwawancara oleh penulis, Sumenep, 15 Januari 2024

<sup>58</sup> Ansori, diwawancara oleh penulis, Sumenep, 16 Januari 2024

kenalannya mbak buat pesanan batik untuk orang-orang kantoran mbak seperti guru bahkan hingga siswa juga. Alhasil batiknya akan terjual dalam jumlah banyak.”<sup>59</sup>

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasannya dalam sistem pemasarannya, Canteng Koneng masih mengguakan teknik manual yaitu dengan cara memasarkan dari mulut ke mulut. Untuk di zaman modern seperti saat ini semuanya menggunakan teknologi canggih, termasuk dalam bidang penggunaan dan pemanfaatan internet dalam segala bisnis.

Hal ini selaras dengan yang dikatakan oleh Bapak Imam Mustain selaku pengelola Canteng Koneng beliau mengatakan:

dari dulu kami tidak menggunakan olshop-olshop dik, karena menurut kami selain takut tidak tepat waktu juga takut ada pembajakan atas produk kami. Jadi kami mengenalkan melalui *event-event* itu seperti yang disampaikan saya kemarin. Namun, sekarang udah jamannya teknologi canggih ya akhirnya kami memutuskan untuk mengikuti zamannya dik. Tapi kami hanya memposting di media sosial saja sebagai bentuk hak cipta dan tidak memposting di shopee, lazada dll. Jadi untuk pemesanannya bisa datang langsung ke tempat kami atau bisa juga ya WA Cuman biasanya para pelanggan itu lebih memilih dating ke tempat kami langsung.<sup>60</sup>

Untuk mempertahankan pejualannya batik tulis Canteng Koneng ini selalu berupaya untuk dapat membuat konsumen atau pembeli merasa puas dengan apa yang sudah diterapkan di batik tulis Canteng Koneng ini. Saat diwawancarai, Ibu Ika selaku

---

<sup>59</sup> Putri, diwawancara oleh penulis, Sumenep, 16 Januari 2024

<sup>60</sup> Imam Mustain, diwawancara oleh penulis, Sumenep, 15 Januari 2024

pengelola bagian keuangan batik tulis Canteng Koneng mengatakan:

intinya kalau ada konsumen karyawan disini melayani harus ramah, sopan mbak karena pembeli itu adalah raja. Jadi karyawan disini juga harus memberikan pelayanan yang terbaik agar mereka puas dalam membeli produk disini. Selain kualitas produknya yang harus dijaga, pelayanannya juga harus baik mbak. Intinya harus menjaga kepercayaan konsumen.<sup>61</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa usaha yang dilakukan oleh batik tulis Canteng Koneng sudah baik dalam hal pelayanan. Sehingga permintaan terhadap produk batik tulis Canteng Koneng terus meningkat karena orang-orang yang menjadi target konsumennya adalah orang-orang yang memiliki peran penting dalam masyarakat maupun operasional perusahaan.

## 2) Kualitas produk

Kualitas produk dalam penjualan batik sangatlah penting karena mencerminkan keahlian pembuatnya, nilai estetika, dan kepuasan pelanggan. Hal ini mencakup kehalusan kain, ketahanan warna, desain, dan detail pembuatan. Kualitas yang baik dapat meningkatkan reputasi merek dan memperkuat loyalitas pelanggan. Industri batik tulis Canteng Koneng mempertahankan kualitasnya dengan memilih bahan yang akan digunakan untuk membuat kerajinan seperti kain berkualitas tinggi, pewarna, dan bahan lainnya.

---

<sup>61</sup> Ika, diwawancarai oleh penulis, Sumenep, 15 Januari 2024

Sebagaimana yang dinyatakan oleh bapak Didik Haryanto pada saat wawancara beliau menyatakan ”untuk bahan kami menggunakan bahan yang sekiranya berkualitas tinggi sehingga dapat meyakinkan pelanggan. Selain itu kami juga ada garansi 1 tahun untuk batik yang seperti warnanya pudar.”<sup>62</sup>

Hal tersebut juga disampaikan oleh bapak Ansori selaku konsumen di Canteng Koneng beliau menyatakan:

untuk kualitas disini saya tidak khawatir mbak bagus-bagus juga hasilnya jadi saya tidak ragu-ragu untuk berlangganan disini. Selain itu batik Canteng Koneng juga udah terkenal dan sering dipakai sama tokoh-tokoh terpandang berarti bahannya bukan menggunakan bahan yang sembarangan<sup>63</sup>

Hal ini diperkuat oleh pernyataan ibu Siti Nurhasanah selaku karyawan beliau menyatakan:

disini batiknya limited edition mbak, jadi motifnya sudah dipastikan akan berbeda-beda setiap pembuatan kecuali memang masih ada stoknya. Selain itu memang kualitasnya yang sangat di jaga agar tidak mengecewakan pihak konsumen mbak.<sup>64</sup>

Berdasarkan wawancara diatas menunjukkan bahwa proses untuk produksi dipastikan dari kualitasnya serta bahan baku yang dipilih juga harus bagus. Mereka menggunakan bahan berkualitas tinggi untuk menarik perhatian pelanggannya serta memberikan garansi 1 tahun.

---

<sup>62</sup> Didik Haryanto, di wawancara oleh penulis, Sumenep, 15 Januari 2024

<sup>63</sup> Ansori, diwawancara oleh penulis, Sumenep, 16 Januari 2024

<sup>64</sup> Siti Nurhasanah, wawancara oleh penulis, Sumenep, 16 Januari 2024

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa bisnis apapun yang dapat memasarkan produk kepada publik yang tujuannya untuk menarik perhatian disebut dengan upaya. Bisnis ini merupakan bisnis yang dapat menghasilkan barang yang terbuat dari bahan-bahan yang berhubungan dengan tenaga kerja seperti mesin, bahan baku dan dana yang akan memenuhi kebutuhan seorang konsumen. Upaya juga mengacu pada penggunaan keterampilan untuk menghasilkan barang yang aman dan berkualitas tinggi yaitu produk batik yang eksistensinya tetap terjaga hingga saat ini.<sup>65</sup>

### 3) Pembinaan keterampilan mengenai batik

Dalam memulai bisnis keterampilan ini bisa didapatkan melalui mentor dan orang lain. Hal ini dapat membantu mereka memahami produk yang mereka hasilkan guna mendeteksi keterampilan membatik. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan kepada karyawan perusahaan yakni ibu Siti Nurhasanah yang mengungkapkan bahwa:

Pak Didiknya mengembangkan usahanya melalui pelatihan yang diadakan oleh dinas koperasi dan usaha mikro yang setiap tahunnya. Kalau yang membuka pelatihan di sini sendiri itu setahun bisa 3 kali mbak untuk warga sekitar. Drisitulah ia memperluas lapangan kerja bagi pengangguran yang ada di Desa Pangarangan.<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Observasi di Batik Tulis Canteng Koneng, Sumenep, 15 Januari 2024

<sup>66</sup> Siti Nurhasanah, diwawancara oleh penulis, Sumenep, 16 Januari 2024



Hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwasannya dalam pengembangan usaha dan meningkatkan perekonomian bapak Didik Haryanto selaku owner batik tulis Canteng Koneng selalu memberikan training berupa pelatihan mengenai membatik guna meningkatkan keterampilan dalam membatik sehingga bisa direkrut untuk menjadi karyawan tetap. Hal ini juga diungkapkan oleh Putri

sejak awal mula training disini selam 3 bulan Alhamdulillah saya bisa menguasai mbak, dan dari situlah saya menyukai kegiatan membatik ini. Dan kebetulannya lagi saya direkrut untuk menjadi karyawan tetap di Canteng Koneng ini.<sup>67</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemberian keterampilan untuk para karyawan sudah dilakukan sejak perusahaan batik didirikan yang bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada karyawan sehingga mempunyai *skill* dalam membatik dan dapat meningkatkan pemasukan mereka.

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan bahwasannya pelatihan yang diadakan oleh pihak Canteng Koneng maupun yang bekerjasama dengan pihak lembaga sangat berpengaruh terhadap pengembangan suatu usaha. Dengan memberikan keterampilan kepada para pengangguran yang kemudian direkrut untuk menjadi

---

<sup>67</sup> Putri, diwawancara oleh penulis, Sumenep, 16 Januari 2024

karyawan ini mampu mengurangi tingkat pengangguran serta meningkatkan perekonomian di Desa Pangarangan.<sup>68</sup>

#### 4) Manajemen Usaha

Manajemen sangatlah berperan penting terutama dalam menciptakan usaha sebagai langkah awal untuk memulainya. Hal ini juga diungkapkan oleh Ansori selaku karyawan mengatakan bahwa:

manajemen usaha disini untuk pengelolaannya sangatlah pentingsoalnya kan kalau manajemennya berntakan nanti usahanya bakal berantakan juga mbak. Dalam manajemen ini kita membuat perencanaan bisnis yang isinya itu membuat rencana bisnis yang mencakup tujuan jangka panjang dan pendek, strategi pemasaran, dan proyeksi keuangan. Kalau dalam membuat rencana ini misalnya kita lihat dulu ini gunanya apa hanya untuk jangka pendek saja atau bisa hingga jangka panjang juga. Kemudian kalau startegi pemasaran disini kita harus bisa menarik perhatian para konsumen untuk membeli produk kita. Kemudian untuk proyeksi keuangan ini kita bagaimana cara memajemen keuangan agar modal itu dapat terus berputar mbak.<sup>69</sup>

Dalam hasil wawancara diatas tersebut dapat dikatakan bahwa manajemen usaha sangata berperan penting dalam keberlanjutannya usaha. Usaha batik tulis Canteng Koneng menerapkan beberapa aspek untuk memanejemen usahanya dengan membuat perencanaan bisnis yang isinya itu membuat rencana bisnis yang mencakup tujuan jangka panjang dan pendek, strategi

<sup>68</sup> Observasi di Batik Tulis Canteng Koneng, Sumenep, 16 Januari 2024

<sup>69</sup> Ansori, diwawancara oleh penulis, Sumenep, 16 Januari 2024

pemasaran, dan proyeksi keuangan. Sehingga nantinya dapat dievaluasi sejauh mana perkembangan batik tulis Canteng Koneng.

## **2. Dampak Usaha Batik Tulis Canteng Koneng Dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Pangarangan Kabupaten Sumenep**

### **a. Dampak Masyarakat**

Pembangunan usaha batik tulis Canteng Koneng secara umum bertujuan untuk memperkaya warisan budaya lokal dan mempromosikan keberlanjutan tradisi batik dengan memperkenalkan budaya membatik baik bagi generasi milenial. Selain itu juga untuk menarik perhatian para wisatawan baik dalam negeri maupun manca negara dengan memperkenalkan produk batik tulis khas Sumenep yang unik dan berkualitas.

Selain itu usaha batik tulis Canteng Koneng ini juga berpengaruh terhadap signifikan masyarakat di Desa Pangarangan seperti memberikan peluang bagi penduduk desa untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Sebagai salah satu tujuan yaitu menambah lapangan pekerjaan, hal ini sangat membantu bagi masyarakat yang sebelumnya mengalami pengangguran atau bekerja di sektor formal. Dengan demikian, usaha ini membantu mengurangi tingkat pengangguran di Desa Pangarangan.

Pengembangan usaha merupakan faktor yang sangat penting dalam mengembangkan bisnis apapun. Batik tulis Canteng Koneng melakukan pembangunan usahanya dengan sangat persuasif sehingga dapat membujuk banyak pelanggan bahkan dapat menjadi pelanggan tetapnya. Keberadaan industri cenderung memberikan dampak positif bagi masyarakat sehingga mereka memiliki pengetahuan yang dapat mereka akses. Selain menciptakan lapangan pekerjaan, hal ini juga mampu meningkatkan kualitas keamanan masyarakat dan mengurangi angka kriminal.

Sebagaimana yang telah dikatakan Bapak Ansori selaku karyawan mengatakan:

iya mbak dulu saya kena PHK dan saya bingung harus mencari pekerjaan kemana lagi dan Alhamdulillah sekali selang beberapa bulan kemudian saya mendapat tawaran untuk ikut training di usaha batik ini. Saya sangat bersyukur karena hasil yang saya peroleh bisa memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga saya.<sup>70</sup>

Dalam pemberdayaan masyarakat, usaha batik tulis Canteng Koneng membantu untuk mendorong masyarakat untuk menjadi pemain penting dalam pembangunan ekonomi serta memanfaatkan sumber daya dengan efisien.

Hal yang sama disampaikan oleh Putri beliau menyatakan:

Iya mbak aku lulusan SMA tapi gak mau kuliah karena melihat ekonomi keluarga yang kurang mencukupi dan masih serba kekurangan jadi aku memilih untuk bekerja

---

<sup>70</sup> Ansori, diwawancara oleh penulis, Sumenep, 16 Januari 2024

aja. Dan kebetulan aku dapat tawaran untuk ikut training di batik tulis ini akhirnya dan Alhamdulillah jadi karyawan tetap selain itu disini juga lebih mengutamakan generasi muda yang ikut berpartisipasi gitu mbak.<sup>71</sup>  
Pernyataan diatas diperkuat oleh pernyataan Ibu Listiawati

masyarakat sekitas usaha batik tulis Canteng koneng di Desa Pangaragan Kabupaten Sumenep beliau mengatakan:

iya mbak soalnya saya melihat juga generasi muda disini rata-rata lulus sekolah sedang mencari pekerjaan berhubung juga disini sedikit ya lapangan pekerjaan, ya secara tidak langsung mereka lebih memilih merantau dan bekerja di luar kota mbak. Tapi semenjak ada usaha ini para anak muda di Desa ini lebih banyak yang menetap disini mbak dan lebih memilih bekerja di batik tulis ini sih mbak. Saya juga ikut bersyukur karena selain mengurangi pengangguran juga bisa membantu melestarikan budaya lokal ini.<sup>72</sup>

Pemberdayaan masyarakat Desa Pangaragan Kabupaten Sumenep menaikkan masyarakat desa dengan cara menjadikan pelaku utama dalam pembangunan ekonomi secara optimal dan bertanggung jawab serta meningkatkan kemampuan dengan memanfaatkan potensi yang dimilikinya. Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kehadiran usaha batik tulis Canteng koneng ini memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perekonomian masyarakat sekitar, dengan diberlakukannya menambah tenaga kerja lebih banyak serta mengurangi pengangguran sehingga kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi dengan adanya usaha batik tulis Canteng Koneng.

<sup>71</sup> Putri, diwawancara oleh penulis, Sumenep, 16 Januari 2024

<sup>72</sup> Listiawati, diwawancara oleh penulis, Sumenep, 18 Januari 2024

Meningkatnya nilai-nilai kebersamaan dapat dipengaruhi oleh baiknya komunikasi baik antar karyawan maupun pemiliknya dalam menjalankan usaha batik tulis Canteng Koneng. Jika pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh usaha batik tulis Canteng Koneng dikatakan berhasil apabila masyarakat setempat merasa terbantu dengan adanya usaha batik tulis. Pertumbuhan ekonomi menghasilkan peningkatan ekonomi masyarakat yang secara keseluruhannya akan mampu meningkatkan kemakmuran serta kebutuhan hidupnya juga semakin baik. Hal tersebut juga dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian di suatu negara.

**b. Pendapatan**

Peningkatan pendapatan masyarakat merupakan bagian dari penyelenggaraan pembangunan dan pemerataan hasil-hasilnya kepada semua lapisan masyarakat tanpa terkecuali termasuk di dalamnya pembangunan ekonomi masyarakat. Program bantuan keuangan non fisik memang tidak bisa dilihat secara langsung hasilnya, karena memerlukan proses yang cukup panjang dalam pembentukan perilaku, sikap, dan budaya masyarakatnya. Hal ini dapat dilakukan dengan tahap pengenalan, sosialisasi, pemberian contoh, pelatihan, penyuluhan hingga praktek lapangan. Namun yang terjadi adalah masyarakat sudah memiliki kemauan untuk

memulainya, daya kekuatan hingga meningkatkan kemampuannya untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki.

Pendapatan dalam industri batik naik turunnya pendapatan disebabkan faktor-faktor baik internal maupun eksternal, kurangnya pemodal, kondisi lingkungan serta berkurangnya konsumen yang diakibatkan oleh terjadinya wabah penyakit, seperti yang disampaikan oleh Bapak Didik Haryanto sebagai berikut

pendapatannya Alhamdulillah terus meningkat mbak, Cuma pas ada wabah penyakit sekitar 2 tahun yang lalu itu produksi kami sempat menurun namun kami tidak pernah PHK karyawan hanya saja sempat berhenti produksi yang di cabang dan hanya membuka yang di sini saja. Dan alhamdulillahnya lagi sejak selesai wabah penyakit itu usaha kami semakin meningkat mbak bahkan kami sampai membuka cabang lagi.<sup>73</sup>

Hal serupa disampaikan ibu Siti Nurhasanah selaku karyawan batik mengatakan “Alhamdulillah mbak semenjak saya bekerja disini saya bisa memenuhi kebutuhan keluarga saya yang kebetulan saya seorang *single parent* jadi lumayanlah mbak ada pemasukan sedikit-sedikit.”<sup>74</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Putri beliau mengatakan “ya saya memang mau cari pengalaman juga mbak setelah lulus SMK dan Alhamdulillah bisa membantu kebutuhan keluarga juga

<sup>73</sup> Didik Haryanto, diwawancara oleh penulis, Sumenep, 15 Januari 2024

<sup>74</sup> Siti Nurhasanah, diwawancara oleh penulis, Sumenep, 16 Januari 2024

karena ayah saya kerjanya juga serabutan jadi saya ingin membantu keluarga juga mbak”<sup>75</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh pernyataan ibu Listiawati selaku masyarakat sekitar usaha batik tulis Canteng Koneng menyatakan:

Alhamdulillah sangat bersyukur dengan adanya batik tulis ini bisa memberikan nilai tambah pendapatan untuk keberlangsungan hidup masyarakat di Desa Pangarangan, baik dari segi kesejahteraan maupun pendapatan ekonomi masyarakat sini yang sekarang dapat penghasilan dari hasil kerja keras dalam mengembangkan usaha batik tulis.<sup>76</sup>

Dari hasil wawancara diatas beberapa karyawan mengungkapkan bahwa penghasilan mereka bertambah dengan adanya usaha batik tulis Canteng Koneng ini di Desa Pangarangan. Selain itu, semenjak adanya batik tulis Canteng Koneng para muda mudi yang ada di Desa Pangarangan terbantu karena dapat memanfaatkan masa mudanya dengan menggali kemampuannya lagi serta dapat melestarikan budaya nenek moyang agar tidak punah.

### **C. Pembahasan Temuan**

Pada bagian pembahasan temuan ini, peneliti akan menjelaskan dan mendeskripsikan data-data yang dihasilkan oleh proses pengumpulan data terkait dengan fokus masalah yang ditetapkan.

---

<sup>75</sup> Putri, diwawancara oleh penulis, Sumenep, 16 Januari 2024

<sup>76</sup> Listiawati, diwawancara oleh penulis, Sumenep, 18 Januari 2024



**Tabel 4.3**  
**Matrik Hasil Temuan**

No	Fokus Penelitian	Temuan
1.	Peran usaha batik tulis Canteng Koneng dalam meningkatkan perekonomian di Desa Pangarangan Kabupaten Sumenep	Upaya yang dilakukan usaha batik tulis Canteng Koneng dalam meningkatkan perekonomian yaitu dengan pemberdayaan usaha yang dilakukan dengan penunangan usaha, menjaga komunikasi dan pelayanan yang baik. Sedangkan perluasan sekmen pasar batik yang dilakukan untuk meningkatkan usahanya dapat dilakukan dengan cara pemasaran, perbaikan kualitas produk, pembinaan keterampilan mengenai batik kepada karyawan, dan manajemen usaha.
2.	Dampak usaha batik tulis Canteng Koneng dalam meningkatkan perekonomian di Desa Pangarangan Kabupaten Sumenep	Berdasarkan hasil analisis terkait dengan kesejahteraan ekonomi pekerja usaha batik tulis Canteng Koneng di Desa Pangarangan dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat kesejahteraan yang cukup, dampak peningkatannya yaitu masyarakat sudah mencapai kemandirian dalam peningkatan ekonomi salah satunya melalui keterampilan proses kegiatan membatik sehingga mereka mendapatkan penghasilan untuk mencukupi kebutuhannya.

Sumber : diolah

Berdasarkan analisis data yang sudah terkumpul dan dianalisis, makaperlu dilakukan lebih lanjut mengenai hasil temuan yang dihasilkan dalam bentuk interpretasi dan pembahasan dengan teori-teori yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan untuk mempermudah menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian. Di bawah ini adalah ringkasan dari literatur relevan yang berhubungan dengan teori ini:

**a. Peran Usaha Batik Tulis Canteng Koneng Dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Pangarangan Kabupaten Sumenep**

Usaha dalam suatu kegiatan merujuk terhadap upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Sedangkan usaha adalah bentuk kegiatannya yang akan dilakukan. Peran usaha ini sangat berperan penting dalam menentukan seberapa efektif dan efisien kegiatan yang dilakukan tersebut. Peningkatan ekonomi adalah suatu cara atau usaha bersama yang dilakukan untuk mengatur perekonomian menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat umum. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses perubahan kondisi perekonomian suatu wilayah yang secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik lagi selama periode tertentu. Suatu perekonomian dapat dikatakan berhasil ketika mengalami suatu perubahan akan perkembangannya apabila tingkat kegiatan ekonomi lebih tinggi daripada yang dicapai pada masa sebelumnya. Kesejahteraan ekonomi merupakan kegiatan-kegiatan terorganisasi dengan tujuan membantu orang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan sosial, standar-standar kehidupan, untuk meningkatkan kesejahteraan dari segi ekonomi karena indikator keluarga sejahtera yaitu dengan terpenuhinya kebutuhan pokok bagi keluarga.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup> Asri Wahyu Astuti, "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga" ( Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2013), 19

Setiap upaya peningkatan ekonomi memiliki tujuan sebagai meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat di wilayah tersebut. Dengan meningkatkan pembangunan daerah terutama daerah yang sedang berkembang, maka pihak pemerintah daerah berupaya menggali dan mengembangkan potensi-potensi di wilayah tersebut melalui pemberdayaan usaha batik tulis di daerah tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai indikator kesejahteraan masyarakat sesuai dengan yang ada di teori. Usaha batik tulis Canteng Koneng mampu mengatasi masalah pengangguran serta kemiskinan dengan menciptakannya lapangan kerja baru. Sehingga hal ini juga membantu mengatasi masalah krisisnya ekonomi di Desa Pangarangan Kabupaten Sumenep. Kepeduliaan masyarakat untuk berkontribusi mendorong terwujudnya pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Dalam teori pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan aktiva lainnya sebuah entitas atau pembenukan uang (atau sebuah kombinasi dari keduanya) dari pengantaran barang atau penghasilan barang, memberikan pelayanan atau melakukan aktivitas lainnya yang membentuk operasi pokok atau bentuk entitas yang terus berlangsung. Dalam arti ekonomi, pendapatan merupakan balas jasa atau penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sector rumah

tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa gaji atau upah, sewa, bunga serta keuntungan.<sup>78</sup>

Dengan adanya batik tulis Canteng Koneng ini, masyarakat sangat terbantu karena dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Masyarakat juga andil dalam dalam pembangunan usaha ini karena dapat berperan penting dalam kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Pangarangan Kabupaten Sumenep. Hal ini juga dapat memenuhi kebutuhan dasar masyarakatnya meliputi: kecukupan sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan, lapangan, pekerjaan, dan kebutuhan daar lainnya serta terpenuhinya hak asasi dan partisipasi dan terwujudnya masyarakat yang baik.

Berdasarkan temuan hasil yang didapatkan oleh peneliti bahwasanya pemberdayaan Usaha Batik Tulis dapat dilakukan dengan fasilitas penunjang usaha, menjaga komunikasi dan pelayanan yang baik. Sedangkan perluasan segmen pasar Batik yang dilakukan Batik Tulis Canteng Koneng untuk meningkatkan usahanya sehingga meningkatkan taraf kehidupan ekonomi masyarakat dilakukan dengan:

1) Pemasaran

Pemasaran merupakan suatu kegiatan dilakukan yang akan mencakup aktivitas yang berhubungan dengan pengembangan produksi dan distribusi produk kepada pihak yang bersangkutan.

---

<sup>78</sup> Pita Prasetyaningtyas, "Identifikasi Kesejahteraan Ekonomi Pekerja Olahanikan Tuna Berdasarkan Pengeluaran Pendapatan Di Kecamatan Pacitan" (Universitas Brawijaya)

Mereka akan memberikan kepuasan atas pelayanannya terhadap pihak-pihak yang membutuhkan produknya.

## 2) Kualitas Produk

Kualitas produk mengacu pada tingkat keunggulan atau kesesuaian suatu produk dengan standar yang ditetapkan atau harapan pelanggan. Dalam mempertahankan penjualan batik harus bisa menarik perhatian konsumen untuk membeli hasil produksinya. Sehingga, batik tulis Canteng Koneng memilih bahan yang akan diproduksi dengan kualitas yang bagus agar tidak mengecewakan konsumen.usaha tersebut dilakukan semaksimal mungkin untuk memenuhi keinginan para konsumen agar mereka merasa puas dengan pesanan yang mereka dapatkan.

## 3) Pembinaan Keterampilan Membatik

Keterampilan membatik adalah upaya harus dimiliki dalam membuka usaha keterampilan batik. Karena keterampilan yang dimilikinya ini dapat menentukan dalam proses produksi yang akan dijalannya.

## 4) Manajemen Usaha

Manajemen merupakan unsur penting dalam memulai sebuah usaha. Salah satu dalam memulai usaha batik yang merupakan langkah awal untuk membangun sebuah usaha yang nantinya akan dijalankan.

Dari hasil temuan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa meningkatkan perekonomian melalui usaha batik dengan pemberdayaan yang dilakukan oleh batik tulis Canteng Koneng dapat dilakukan dengan menjaga komunikasi dan menjaga pelayanannya dengan baik. Sedangkan dalam segmen perluasan pasar yang dilakukan batik tulis Canteng Koneng untuk meningkatkan usahanya sehingga meningkatkan taraf kehidupan ekonomi masyarakat dilakukan dengan menjaga kualitas bahan baku produk, keterampilan, manajemen usaha dan pemasaran.

**b. Dampak Usaha Batik Tulis Canteng koneng Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Pangarangan Kabupaten Sumenep**

Berdasarkan temuan hasil penelitian tentang dampak usaha batik tulis Canteng Koneng dalam meningkatkan perekonomian di Desa Pangarangan Kabupaten Sumenep, yaitu:

1) Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Kontribusi masyarakat Desa Pangarangan pada peningkatan ekonomi, dapat dikemukakan bahwa dengan adanya batik tulis Canteng Koneng ini dapat menyerap tenaga kerja sehingga akan mengurangi pengangguran yang ada di Desa Pangarangan Kabupaten Sumenep. Dengan menyerap tenaga kerja, hal ini akan memberikan dampak yang baik bagi Desa maupun bagi masyarakatnya. Melalui program peningkatan perekonomian masyarakat dan keterlibatan pengelolaan produksi batik tulis

Canteng Koneng dapat membantu dan menambahkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

## 2) Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan

Melalui peningkatan yang diberikan oleh pemilik UMKM, masyarakat setempat dapat mengetahui keterampilan dalam bidang membatik. Keterampilan membatik ini juga tidak hanya berlaku untuk para pekerja UMKM batik tulis canteng koneng saja melainkan juga untuk membuka peluang usaha sendiri.

## 3) Pelestarian Budaya Lokal

Seperti yang sudah diketahui bahwa tujuan pemilik yang merupakan untuk tetap menjaga budaya lokal. Dengan adanya UMKM ini berperan penting dalam melestarikan budaya batik tulis khas Sumenep. Dengan cara terus memproduksi dan mempopulerkan batik tulis, tradisi dan kearifan lokal agar tetap terjaga. Serta mengajak generasi muda khususnya masyarakat di Desa Pangarang untuk ikut terlibat dalam usaha ini, sehingga mereka dapat memahami dan menghargai warisan budaya nenek moyang.

Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya jumlah penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dihasilkan oleh seseorang atau wilayah dalam periode tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota karyawan untuk

jangka waktu yang telah ditentukan sebagai balas jasa atas tenaga dan pikiran yang telah disumbangkan.

Pendapatan merupakan hal penting yang dimiliki oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, berbagai pekerjaan dilakukan seseorang untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan adalah seluruh penerimaan berupa uang atau barang, baik dari usaha sendiri maupun usaha pihak lain dengan jalan dinilai dari seluruh uang atas harga yang berlaku pada saat itu.<sup>79</sup>

Dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat melalui usaha batik tulis Canteng Koneng yang dilakukan masyarakat dengan memanfaatkan industri dan mengasah kemampuan dalam hal membatik. Upaya ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Karena keterlibatan masyarakat dalam memproduksi batik tulis dapat membawa dampak perubahan yang baik dalam perekonomian masyarakat.

Dalam indikator keberhasilan suatu usaha dapat dilihat dari adanya peningkatan produksi, peningkatan jumlah tenaga kerja, serta adanya omset penjualan. Menurut pengembangan usaha adalah upaya untuk meningkatkan kerja saat ini dan masa depan dengan memfasilitasi perluasan usaha, peningkatan kualitas dan kuantitas

---

<sup>79</sup> Zamraeni, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kemiri Di Desa Pattuku Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone" (Skripsi, UIN Alauddin Makassar 2022) 15



produksi dari kegiatan ekonomi dan menggerakkan pikiran serta energi untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>80</sup>

Dari hasil temuan yang sesuai dengan teori tersebut dapat disimpulkan bahwasanya masyarakat sangat antusias dalam peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha batik tulis Canteng Koneng, dengan tujuan bisa memenuhi kebutuhan ekonomi pokok keluarga yang masih dibawah rata-rata akan terpenuhi. Karena indikator kesejahteraan masyarakat tidak hanya dilihat dari hasil pendapatan keluarga yang meningkatkan, juga dengan seluruh kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga yang dapat terpenuhi sesuai dengan tingkat kesejahteraan hidup masyarakatnya. Serta mengajak para generasi muda untuk ikut andil dalam melestarikan budaya lokal yang ada di Kabupaten Sumenep

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>80</sup> Fifi Permata Sari, dkk, *Strategi Pengembangan Pemasaran UMKM*, (Jambi : Son Pedia, 2023) 47

[https://www.researchgate.net/publication/373166573\\_Strategi\\_Pengembangan\\_Pemasaran\\_UMKM\\_Teori\\_Studi\\_Kasus/link/64dddbe278e40b48bd53eab1/download?\\_tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnN0UGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIiwicGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIn19](https://www.researchgate.net/publication/373166573_Strategi_Pengembangan_Pemasaran_UMKM_Teori_Studi_Kasus/link/64dddbe278e40b48bd53eab1/download?_tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnN0UGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIiwicGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIn19)

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan oleh usaha batik tulis Canteng Koneng dalam meningkatkan ekonomi yaitu dapat meningkatkan ekonomi masyarakat yakni melalui pemberdayaan usaha yang dilakukan dengan penunangan usaha, menjaga komunikasi dan pelayanan yang baik. Sedangkan perluasan sekmen pasar batik yang dilakukan untuk meningkatkan usahanya dapat dilakukan dengan cara pemasaran, perbaikan kualitas produk, pembinaan keterampilan mengenai batik kepada karyawan, dan manajemen usaha.

2. Berdasarkan hasil penelitian tentang dampak usaha batik tulis Canteng Koneng terhadap perekonomian Desa Pangarangan Kabupaten Sumenep, dapat disimpulkan bahwa usaha ini efektif dalam meningkatkan perekonomian dan mengatasi masalah pengangguran serta kemiskinan dengan menyerap tenaga kerja lokal. Hal ini tercapai melalui penciptaan lapangan kerja baru, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Melalui keterlibatan masyarakat dalam produksi batik tulis, terjadi peningkatan produksi, jumlah tenaga kerja, dan omset penjualan. Upaya ini tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi

juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memenuhi kebutuhan hidup baik jasmani maupun rohani. Dengan demikian, usaha batik tulis Canteng Koneng membawa dampak positif bagi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Desa Pangarangan.

#### **B. Saran**

1. Lebih meningkatkan kembali terhadap produksi batik tulis Canteng Koneng serta memperluas jaringan pemasaran untuk mencapai pasar yang lebih luas, baik lokal maupun internasional.
2. Memperbaiki kreativitas dan meningkatkan kualitas produk batik untuk mempertahankan daya saing di pasar.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih banyak lagi mengkaji tentang bagaimana perkembangan usaha batik tulis Canteng Koneng untuk kedepannya dan diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk lebih memperkenalkan produk batik tulis Canteng Koneng yang merupakan salah satu usaha yang dapat membantu mengurangi permasalahan perekonomian di Kabupaten Sumenep.

## DAFTAR PUSTAKA

- “Angka Pengangguran Terbuka Kabupaten Sumenep Turun,” Diakses 15 September 2023 [www.sumenepkab.go.id](http://www.sumenepkab.go.id)
- Adamy, Marbawi. *Manajemen Sumberdaya Manusia Teori, Praktik dan Penelitian, Aceh* : Universitas Malikussaleh, 2016. 1  
<https://repository.unimal.ac.id/3225/1/E-Book%20Manajemen%20SDM%20Marbawi.pdf>
- Adhi, dan Singgih. “Karakteristik Motif Batik Kendal Interpretasi dari Wilayah Dan Letak Geografis.” *Jurnal Imajinasi* Vol. X No. 1 (Januari 2016)  
<http://journal.unnes.ac.id/nju.index.php/imaginasi>
- Ahmad, Cahya. “Strategi Pengembangan Usaha Mikro Batik Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan.” *Journal Of Economic Well Being (JOEW)* Vol. 1 No. 1 (April 2022)  
<https://journal.uir.ac.id/index.php/joew/article/view/9141>
- Astuti, Asri Wahyu. “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga.” Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2013
- Danil, Muhammad. Afif, Ahmad. “Analisa Strategi Pengembangan Usaha Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Dan Menengah (UMKM) Prespektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Ruang Micro dan Macarina Jember).” *Indonesia Journal of Islamic Economics & Finance* Vol 5 No. 2 (Desember 2022): 2  
<https://jurnalpasca.uinkhas.ac.id/index.php/IJIEF/article/view/925>
- Dede, Ernawati, dan Ani. *Kewirausahaan UMKM*. Sumatera Barat : PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.  
<http://repository.ibik.ac.id/1474/1/KEWIRAUSAHAAN%20UMKM.pdf>
- Erik, Wahiruddin, dan Parlan. “Upaya Untuk Mengembangkan Keterampilan Kerajinan Tangan.” *Journal Of Lifelong Learning* Vol. 3 No. 01 (Juli 2020)  
<https://ejournal.unib.ac.id>
- Fiantika, Feny Rita. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat : PT Global Eksekutif Teknologi 2022. [https://www.researchgate.net/profile/Anita-Maharani/publication/359652702\\_Metodologi\\_Penelitian\\_Kualitatif/links/6246f08b21077329f2e8330b/Metodologi-Penelitian-Kualitatif.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Anita-Maharani/publication/359652702_Metodologi_Penelitian_Kualitatif/links/6246f08b21077329f2e8330b/Metodologi-Penelitian-Kualitatif.pdf)
- Hasan, Muhammad dan Azis, Muhammad. *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal*. Malang : CV Nur Lina, 2018.  
<http://eprints.unm.ac.id/10706/1/Buku%20pembangunan%20ekonomi%20contoh%20fix.pdf>

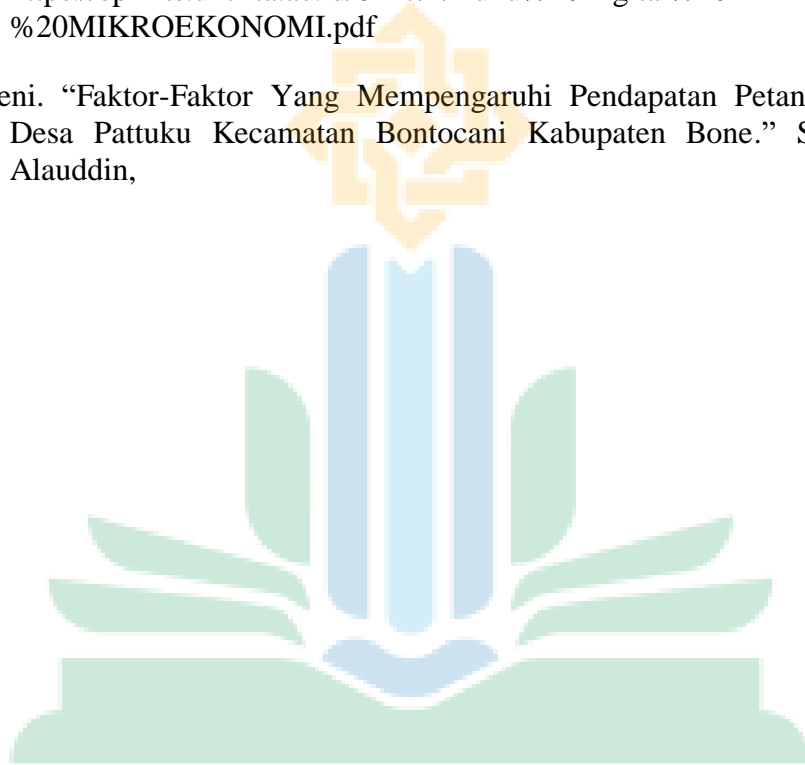
- Kadek, Ni dan Foeh, John. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bali : Nilacakra Publishing House, 2019.  
<http://repository.ubharajaya.ac.id/9344/2/Ebook%20MSDM.pdf>
- Kapsir. “Pengaruh Desain Produk, Kualitas Produk, dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Batik Tulis Canteng Koneng Sumenep.” Skripsi, Universitas Islam Malang, 2021
- Lilik, dan Mochamad. ”Peran Industri Batik Tulis Rahayu Dalam Meningkatkan Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Sumbergedong Kabupaten Trenggalek.” *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* Vol. 3 No. 2 (Februari 2023)  
<https://ejournal.penerbitjurnal.com/index.php/JMPI/article/view/171>
- Hidayatullah, M.F. Gita S, Adeliya. Dkk. “Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Jumlah Nasabah Pada Produk Pembiayaan KPR di Bank KC Jember.” *Journal of Indonesian Social Society* Vol. 2 No. 1 (Februari 2024): <https://doi.org/10.59435/jiss.v2i1.217>
- Hidayatullah, M.F. Susanti, Vera. dan Nur S., Raudhia. “Strategi Literasi Digital Marketing Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Oleh Pusah Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Kabupaten Jember.” *Journal of Sharia Management and Business* Vol. 3 No. 2 (Oktober 2023)  
<https://doi.org/10.19105/mabny.v3i02.11179>
- Masrohatin, Siti. Hasanah, Hikmatul. dan Rahmadiyah, Vira. ”Pengembangan Industri Kreatif Berbasis Lokal Sektor Kerajinan Monte Dengan Model Triplex Helix di Blimbingsari Banyuwangi.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 3 No. 02 (Januari 2023)  
<https://doi.org/10.36908/akm.v3i2.641>
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016
- Ning, Sepi Ratih. Perilaku Produsen Roti Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pada Industry Roti Rumahan Seleste Ganjar Agung 14/I Kota Metro). Skripsi, IAIN Metro, 2018
- Parmono, Agung dan Zahriyah, Aminatus. “Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Jember.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia* Vol. 6 No. 2 (Oktober 2021)  
<https://doi.org/10.32528/jiai.v6i2.4983>
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Tulis Ilmiah IAIN Jember*. Jember : Press IAIN Jember, 2020

- Permata S, Fifian. *Strategi Pengembangan Pemasaran UMKM*. Jambi : Son Pedia, 2023  
[https://www.researchgate.net/publication/373166573\\_Strategi\\_Pengembangan\\_Pemasaran\\_UMKM\\_Teori\\_Studi\\_Kasus/link/64dddbe278e40b48bd53eab1/download?\\_tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnN0UGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIiwicGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIn19](https://www.researchgate.net/publication/373166573_Strategi_Pengembangan_Pemasaran_UMKM_Teori_Studi_Kasus/link/64dddbe278e40b48bd53eab1/download?_tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnN0UGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIiwicGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIn19)
- Prasetyaningtyas, Pita. Identifikasi Kesejahteraan Ekonomi Pekerja Olahan Ikan Tuna Berdasarkan Pengeluaran Pendapatan Di Kecamatan Pacitan. Universitas Brawijaya
- Rita, Feny. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat : PT Global Eksekutif Teknologi (2022) 183  
[https://www.researchgate.net/profile/Anita-Maharani/publication/359652702\\_Metodologi\\_Penelitian\\_Kualitatif/links/6246f08b21077329f2e8330b/Metodologi-Penelitian-Kualitatif.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Anita-Maharani/publication/359652702_Metodologi_Penelitian_Kualitatif/links/6246f08b21077329f2e8330b/Metodologi-Penelitian-Kualitatif.pdf)
- Rosa, dan Alwiyah. “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM Batik Di Kabupaten Sumenep.” *Riset Akuntansi* Vol. 1 No. 1 (Desember 2022)  
<https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/ristansi/article/download/347/156/>
- Rukmana, Fidiyanti. “Peran Usaha Kerupuk Singkong Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Pada Jorong Batu Balang Kabupaten Sijunjung.” Skripsi, IAIN Batusangkar, 2019  
<https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/12715>
- Safri, Hendra. *Pengantar Ekonomi*. Palopo:Kampus IAIN Palopo, 2018
- Sariguna, Posma J.K, Modul Ekonomi Mikro Teori Perilaku Produsen Jakarta : Universitas Kristen Indonesia, 2017  
[http://repository.uki.ac.id/1400/1/8.Modul%20Teori%20Perilaku%20Produsen\\_Teori%20Produksi5.pdf](http://repository.uki.ac.id/1400/1/8.Modul%20Teori%20Perilaku%20Produsen_Teori%20Produksi5.pdf)
- Sri, Sukei, dan Hartati. *Manajemen UMKM Dan Koperasi Optimalisasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai*. (Surabaya : Universitas Dr. Soetomo, 2019). 19  
<http://repository.unitomo.ac.id/2520/1/Manajemen%20UMKM.pdf>
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2020
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2016
- Syaron, Florence D. J., dan Joorie. “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohan” *Jurnal Administrasi Publik* Vol. 04 No. 048: 2 [https://jm\\_jap,+jurnal+sharon.pdf](https://jm_jap,+jurnal+sharon.pdf)

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. (10 Oktober 2023,  
21.10 Wib)  
[https://ppid.unud.ac.id/img/admin/page\\_attc/a16a3dba809cb5346a0cbf2c0073cd6d.pdf](https://ppid.unud.ac.id/img/admin/page_attc/a16a3dba809cb5346a0cbf2c0073cd6d.pdf)

Vadila Mutia, Cep Jandi. Mikroekono (Sebuah Pengantar) (Bandung : CV. Media  
Sains Indonesia 2020) 91  
<https://eprints.untirta.ac.id/6127/1/Buku%20Digital%20-%20MIKROEKONOMI.pdf>

Zamraeni. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kemiri Di  
Desa Pattuku Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone.” Skripsi, UIN  
Alauddin, 2022.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Peran Usaha Kerajinan Batik Tulis “Canteng Koneng” Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Pangarangan Kabupaten Sumenep	<p>1. Peran usaha kerajinan dalam meningkatkan perekonomian</p> <p>2. Meningkatkan perekonomian di Desa Pangarangan</p>	<p>1. Kualitas produk batik</p> <p>2. Strategi pemasaran</p> <p>3. Keberlanjutan produksi</p> <p>Peluang pekerjaan</p> <p>3. Peningkatan perekonomian</p>	<p>tingkat kehalusan dan kualitas bahan batik.</p> <p>Jangkauan pasar produk batik.</p> <p>Ketersediaan bahan baku secara konsisten.</p> <p>Jumlah lapangan pekerjaan yang tercipta dan tingkat pengangguran di Desa Pangarangan.</p>	<p>Informan:</p> <p>a. Pemilik usaha kerajinan batik tulis canteng koneng</p> <p>b. Karyawan</p> <p>c. Masyarakat sekitar industri</p> <p>d. dokumentasi</p>	<p>1. Pendekatan kualitatif field research (penelitian lapangan)</p> <p>3. Teknik penentuan subjek : purposive</p> <p>4. Lokasi penelitian : Jl. Kartini gang II, Desa Pangarangan, Kec. Kota Sumenep Kab. Sumenep, Madura Jawa Timur</p> <p>5. Teknik pengumpulan data : observasi, wawancara, dokumentasi</p> <p>6. Analisis Data : deskriptif</p> <p>7. Keabsahan data : triangulasi sumber</p>	<p>1. Bagaimana peran usaha kerajinan batik tulis canteng koneng dalam meningkatkan perekonomian di Kabupaten Sumenep?</p> <p>2. Bagaimana upaya yang dilakukan usaha kerajinan batik tulis canteng koneng dalam meningkatkan perekonomian di Kabupaten Sumenep?</p>



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Ulfa Novianty  
NIM : 201105020013  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan judul **“Peran Usaha UMKM Batik Tulis Canteng Koneng Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Pangarangan Kabupaten Sumenep”** adalah hasil penelitian atau skripsi sendiri, kecuali pada bagian - bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila ada kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

JEMBER, 20 MEI 2024

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Maria Ulfa Novianty

NIM. 201105020013

## PEDOMAN WAWANCARA

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana awal mula usaha batik tulis Canteng Koneng?
2.	Apa yang membuat anda terinspirasi untuk membuat batik tulis?
3.	Apa alasan anda (pemilik usaha) merekrut karyawan dari masyarakat sekitar untuk bekerja di perusahaan anda?
4.	Apa saja produksi yang dibuat oleh batik tulis Canteng Koneng dan berapa harga tiap motifnya?
5.	Apa saja fasilitas karyawan yang di dapat selama bekerja di perusahaan anda?
6.	Bagaimana proses pemasaran produk batik tulis Canteng Koneng?
7.	Bagaimana untuk mempertahankan penjualan industri dari batik tulis Canteng Koneng
8.	Apa yang anda lakukan (pemilik perusahaan) untuk terus mengembangkan usaha tersebut?
9.	Bagaimana cara anda mengelolah usah?
10.	Apa dampak untuk masyarakat yang ikut bekerja di usaha batik tulis Canteng Koneng?
11.	Bagaimana perkembangan usaha batik tulis Canteng Koneng setiap pertahunnya



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id)  
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-255 /Un.22/7.a/PP.00.9/11/2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

11 Desember 2023

Kepada Yth.  
Owner Batik Tulis Canteng Koneng  
Jln. Kartini Gang II No.1, Pangarangan, Sumenep


Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Maria Ulfa Novianty  
NIM : 201105020013  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Peran Usaha Kerajinan Batik Tulis "Canteng Koneng" dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Pangarangan Kabupaten Sumenep di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Nurul Widyawati Islami Rahayu



4.

## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Imam Mustain R.  
Jabatan : Pengelola Batik Tulis Canteng Koneng  
Alamat : Jl. Kartini GG. II No. 01 Pangarangan Sumenep-Madura

Dengan ini menerapkan bahwa mahasiswa yang berindetitas:

Nama : Maria Ulfa Novianty  
NIM : 201105020013  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islamm  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Universitas : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Batik Tulis Canteng Koneng Jl. Kartini GG. 11 No. 1 Pangarangan Sumenep selama 1 (satu) bulan. Terhitung mulai tanggal 13 Januari 2024 sampai dengan 12 Februari 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Peran Usaha Kerajinan Batik Tulis “Canteng Koneng” Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Pangarangan Kabupaten Sumenep”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Sumenep, 12 Februari 2024

Pengelola Batik Tulis Canteng Koneng






Rumah Batik Tulis

Canteng Koneng

IMAM MUSTAIN R.

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

**PERAN USAHA UMKM BATIK TULIS CANTENG KONENG DALAM  
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DI DESA PANGARANGAN  
KABUPATEN SUMENEP**

<b>NO</b>	<b>HARI/TANGGAL</b>	<b>JENIS KEGIATAN</b>	<b>TTD</b>
1	13 Januari 2024	Penyerahan surat tugas izin penelitian kepada pemilik usaha wasiah mengkudu	
2	15 Januari 2024	Melakukan wawancara kepada pemilik dan karyawan batik tulis dan observasi (Bapak Didik Haryanto, Imam Mustain dan Ika)	
3	16 Januari 2024	Melakukan wawancara dan observasi kepada karyawan (Putri, Ansori, Ibu Siti Nurhasanah)	
4	18 Januari 2024	Melakukan wawancara kepada konsumen dan masyarakat sekitar batik tulis	
5	10 Februari 2024	Meminta surat keterangan selesai melaksanakan penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>




**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Maria Ulfa Novianty  
NIM : 201105020013  
Semester : 8

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 27 - Mei - 2024  
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,

  
Sofiah, M.E.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :


Nama : Maria Ulfa Novianty  
NIM : 201105020013  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul : Peran Usaha UMKM Batik Tulis Canteng Koneng Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Pangarangan Kabupaten Sumenep

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Mei 2024  
Operator Aplikasi DrillBit  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

  
Luluk Mustiroh



## DOKUMENTASI



Wawancara dengan bapak Imam Mustain selaku pengelola batik tulis Canteng Koneng (Sumenep, 15 Januari 2024)



Wawancara dengan Ansori selaku karyawan batik tulis Canteng Koneng (Sumenep, 16 Januari 2024)



Proses pematikan yang dilakukan



Proses pematikan dengan memanaskan lilin diatas wajan

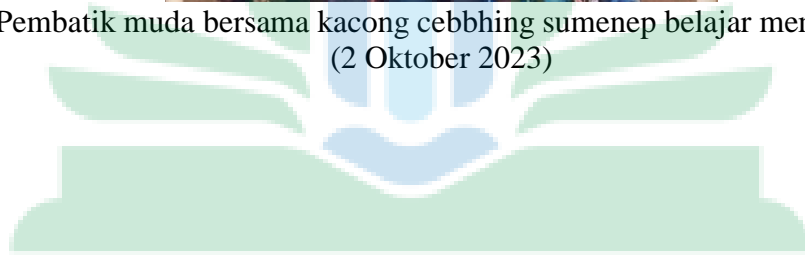




Gambar batik tulis motif tera' bulan (16 Januari 2024)



Pembatik muda bersama kacong cebbhing sumenep belajar membatik (2 Oktober 2023)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BIODATA



Nama : Maria Ulfa Novianty  
Tempat, Tanggal Lahir : Sumenep, 20 November 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Kartini gg IV Pangarangan, Kecamatan Kota  
Sumenep, Kabupaten Sumenep  
Agama : Islam  
No Hp : 085335002560  
Email : [ulfanovianty20@gmail.com](mailto:ulfanovianty20@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

SD : SDN Karang Duak 1 (2008-2014)  
MTS : MTSN Sumenep (2014-2017)  
MA : MAN Sumenep (2017-2020)  
PERGURUAN TINGGI : UIN KHAS Jember (2020-2024)